

# MAKANAN ROHANI

## PADA MUSIMNYA



Only believe, only believe,  
All things are possible, only . . .

Bagaimana, sekarang begini:

Now I believe, now I believe,  
All things are possible, now I believe;  
Now I believe, now I believe,  
All things are possible, now I believe.

Sekarang mari tetap berdiri, dengan kepala kita menunduk.

Tuhan, kiranya ini bukan hanya sekedar nyanyian, tetapi biarlah lubuk hati kami yang terdalam menyanyikannya, "Sekarang aku percaya!" Suatu kali murid-murid berkata, setelah Yesus melakukan begitu banyak pekerjaan yang luar biasa, mereka berkata, "Tuhan, sekarang kami percaya."

Yesus berkata, "Apakah sekarang kamu percaya?"

<sup>2</sup> Mereka berkata, "Kami percaya bahwa Engkau mengetahui segala hal dan tidak perlu ada orang yang mengajar Engkau." Maka, Bapa, malam ini kami menyadari bahwa Engkau tidak butuh pengajaran kami, kami yang butuh pengajaran-Mu. Maka kami berdoa agar Engkau mau mengajar kami bagaimana untuk berdoa, bagaimana untuk hidup, dan bagaimana untuk percaya. Kabulkan itu, Tuhan, melalui kebaktian malam ini. Jika kami kekurangan sesuatu, berikanlah itu kepada kami, Tuhan. Kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>3</sup> Saya tahu banyak dari Anda akan berdiri lagi malam ini. Dan, di luar, bertemu dengan kelompok yang mengatakan mereka tidak bisa masuk, dan mereka mendengarkan radio mereka di mobil yang berbeda. Dan sekarang kita akan berusaha secepat mungkin malam ini, pada Minggu malam, kita berikan untuk berdoa bagi yang sakit, membuat antrean doa sementara kita bisa membawa seseorang ke atas sini. Tetapi kita mendedikasikan kebaktian malam ini untuk berdoa bagi yang sakit.

<sup>4</sup> Dan saya ingin Anda terbangun sekarang dalam . . . Sabda Allah yang Kudus ini, dalam Iman, Iman di zaman ini. Iman! Ini akan membutuhkan lebih banyak iman daripada sebelumnya di zaman mana pun, karena ini harus menjadi iman pengangkatan, diangkat. Dan jadi kami ingin Anda percaya malam ini pada semua yang telah Anda lihat, dengar, Firman yang telah Anda dengar dikhotbahkan, tan—tanda dan keajaiban yang telah

Anda lihat dikerjakan. Kami ingin Anda mengumpulkan semua itu di dalam hati Anda, dan mempertimbangkannya, apakah itu Allah atau bukan.

<sup>5</sup> Seperti Elisa di masa lalu, berkata, “Jika Allah adalah Allah, maka layanilah Dia.” Dan jika Yesus adalah pusat dari segala sesuatu bagi orang Kristen, maka saya pikir kita harus melepaskan segalanya dan bersatu dengan-Nya. Ingat, Ia adalah Pusat, Ia adalah Bintang Utara, Ia adalah Yang Tertinggi, Ia adalah Absolut. Dan jika Ia adalah Bintang Utara . . . Hanya ada satu hal yang akan mengarah ke bintang utara, yaitu kompas yang Anda gunakan untuk berlayar. Dan Kompas yang saya coba untuk Anda bawa berlayar adalah Firman, dan Firman selalu menunjuk kepada-Nya.

<sup>6</sup> Dan kami merasa seperti sedang melalui saat-saat kesusahan dan percobaan yang hebat, masa kebingungan dan kesusahan di antara bangsa-bangsa, dan segala macam hal yang sedang terjadi, dan terkadang saya tertelan seperti, ke mana pun saya melihat, rasanya seperti di . . . di dalam sebuah kapal di tengah laut. Dan saya telah diberi tanggung jawab atas Perahu itu. Dan bagaimana kita akan melaluinya? Dan di sinilah datang seorang dengan memakai topi putih, seratus kali lebih besar dari kapal saya. Tetapi kita akan menaklukkannya, semuanya. “Kita lebih dari para pemenang melalui Dia.” Sang Kapten, sang Kapten Kepala, telah memegang tali di ujung kapal itu, Ia akan menariknya hingga lewat. Kita akan menaklukkan semuanya itu.

<sup>7</sup> Nah, malam ini, jadi kita bisa bergegas dan membiarkan Anda keluar lebih awal . . . Kami menghargai perjalanan panjang Anda, dan seterusnya, dan bagaimana Anda harus mengemudi, dan pengorbanan yang harus Anda lakukan. Dan, lihat, itu membuat saya ada di tempat di mana saya hanya ingin berdiri dan terus berbicara dan melakukan semua yang saya bisa untuk membantu Anda. Tetapi ketika saya ada di sini saya mencoba untuk memberikan semua yang saya bisa, untuk memberikan bantuan saat kita berada di sini sekarang. Kemudian Anda mengambil . . . Jika Anda memberi terlalu banyak pada satu waktu mereka tidak dapat mengingatnya. Anda—Anda hanya perlu mengambil satu hal dan memberinya pada orang tersebut sampai mereka melihat itu. Dan kemudian ketika mereka memahami itu dengan kokoh dalam hati mereka, maka mereka akan . . . lalu ajarilah mereka sesuatu yang lain. Selangkah demi selangkah saat kita berjalan.

<sup>8</sup> Nah, Anda berdoa dan teguhkan hati, dan percaya sekarang malam ini untuk kesembuhan. Saya rasa tidak ada pertanyaan dalam benak Anda tentang zaman di mana kita hidup. Saya yakin tidak ada pertanyaan dalam benak Anda tentang apakah Allah ada di tengah-tengah umat-Nya atau tidak. Saya percaya Anda semua percaya hal itu. Dan saya . . . Tidak ada keraguan

dalam pikiran saya tentang itu. Dan saya—saya—saya tahu jemaat saya, sahabat-sahabat saya, sahabat-sahabat Kristus, anak-anak—Kristus, percaya itu.

<sup>9</sup> Dan saya sangat senang bisa melihat ketika Anda tahu bahwa Anda memiliki sebuah Pesan dari Allah, dan Anda memberikannya kepada orang-orang dan melihat orang-orang menanggapi Itu. Kemudian Anda melihat ke belakang dan berkata, “Terima Kasih, Bapa.” Oh, betapa senangnya melihat anak-anak memakan Roti yang telah dikirimkan kepada mereka! Anda menyadari bahwa itu adalah sebuah penglihatan bertahun-tahun yang lalu, di sini di tabernakel ini? Itu benar, “Roti Hidup.” Saudara Neville, Anda ingat itu. Waktu—waktu yang luar biasa!

<sup>10</sup> Sekarang mari kita membuka, jika Anda ingin mengikuti pembacaan atau menandainya, hanya... Saya tidak percaya akan pantas untuk mengadakan kebaktian tanpa membaca Firman Allah dan memberikan beberapa komentar, apakah itu kebaktian kesembuhan atau kebaktian apa pun. Kita semua mengerti. Tidak ada orang asing di antara kita, saya rasa. Tetapi kita semua mengerti apa itu kesembuhan. Itu bukanlah yang dilakukan seseorang untuk Anda; itu adalah apa yang telah Allah lakukan bagi Anda. Keselamatan berada di jalur yang sama. Satu-satunya hal, adalah, membuat orang-orang percaya bahwa itu adalah Kebenaran. Dan Allah mengajarkannya di dalam Firman-Nya dan kemudian membuktikannya kepada mereka yang akan mempercayai-Nya, sebab Ia berkata, “Semua hal adalah mungkin bagi mereka yang percaya.”

<sup>11</sup> Anda berkata, “Tidak ada yang mustahil bagi Allah.” Anda percaya itu? Tidak ada yang mustahil bagi Anda, juga. “Sebab semua hal adalah mungkin bagi *mereka*,” (Allah adalah satu Pribadi) “bagi mereka yang percaya.” Paham? Jadi tidak ada yang mustahil bagi Anda, bagi Anda, jika Anda bisa percaya saja.

<sup>12</sup> Sekarang di Satu Raja-raja, pasal ke-17, saya ingin membaca tujuh ayat pertama, Tuhan kehendaki.

*Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe, dari Tisbe-Gilead, kepada Ahab: “Demi TUHAN yang hidup, Allah Israel, yang kulayani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau kukatakan.”*

*Kemudian datanglah firman TUHAN kepadanya:*

*“Pergilah dari sini, berjalanlah ke timur dan bersembunyilah di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan.*

*Engkau dapat minum dari sungai itu, dan burung-burung gagak telah Kuperintahkan untuk memberi makan engkau di sana.”*

Perhatikan, “memberi makan engkau *di sana*,” bukan di tempat lain. “*Di sana!*”

*Lalu ia pergi dan ia melakukan seperti perkataan TUHAN; atau firman TUHAN: ia pergi dan diam di tepi sungai Kerit di sebelah timur sungai Yordan.*

*Pada waktu pagi dan petang burung-burung gagak membawa roti dan daging kepadanya, dan ia minum dari sungai itu.*

*Tetapi sesudah beberapa waktu, sungai itu menjadi kering, sebab hujan tiada turun di negeri itu.*

<sup>13</sup> Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Firman-Nya. Dan sekarang, malam ini, saya ingin mengambil teks dari sana, yang berjudul, “Makanan Rohani pada Musim-Nya.” Pagi ini kita mengadakan—sebuah pelajaran tentang—tentang “Melakukan sebuah pelayanan kepada Allah, atau mencoba melakukan sebuah pelayanan kepada-Nya tanpa...di luar dari masanya, musimnya, tempatnya, atau orangnya yang tepat.” Dan sekarang ini adalah: *Makanan Rohani Pada Musimnya*.

<sup>14</sup> Nabi ini, Elia, kita mengetahui sedikit sekali tentang dia. Tetapi kita tahu bahwa ia adalah hamba Allah, dan hamba Allah bagi zaman itu.

<sup>15</sup> Dan Allah telah memakai Rohnya, yang ada pada Elia, sudah tiga kali, dan berjanji dua kali lagi; lima kali, untuk kasih karunia. Ia memakai itu pada Elia; itu turun atas Elisa dalam dobel porsi; ada pada Yohanes Pembaptis; dan seharusnya datang untuk membawa masuk Mempelai Wanita dari Bangsa-bangsa lain; dan datang dengan Musa untuk membawa pulang orang-orang Yahudi. Benar. Lima kali Allah berjanji untuk memakai Roh Elia, dan sudah melakukannya sebanyak tiga kali.

<sup>16</sup> Nah, nabi besar ini, kita tidak tahu dari mana ia berasal. Kita tahu Ia orang Tisbe. Tetapi bagaimana ia datang. . .

<sup>17</sup> Kita tahu sedikit saja mengenai nabi-nabi itu. Kita tidak tahu dari mana mereka berasal. Sangat jarang. . . Sebagai, saya tidak tahu apakah ada yang keluar dari gereja atau memiliki silsilah di belakang mereka. Hanya pria biasa yang tidak kenal takut, dan, sering kali, tidak berpendidikan. Dan mereka sendiri, tidak pernah menulis tulisan apa pun. Yesaya dan Yeremia, beberapa dari mereka, membuat beberapa tulisan, tetapi Elia yang hebat ini tidak pernah menulis satu hal pun. Banyak dari mereka tidak menulis; mungkin mereka tidak bisa menulis. Tetapi mereka adalah orang-orang yang keras. Tidak ada orang di dalam Alkitab yang seperti nabi-nabi kuno itu. Mereka menentang kerajaan-kerajaan, raja-raja, orang-orang, gereja-gereja, dan yang lainnya, dan berdiri teguh di atas Firman Allah, dan Allah membuktikan bahwa mereka benar. Mereka adalah individu yang sangat keras.

<sup>18</sup> Dan Elia ini adalah salah satu yang paling keras dari semuanya. Ia adalah seorang manusia dari padang belantara. Ia keluar dari padang belantara; ia tinggal di alam liar. Alkitab mengatakan ia berpakaian berbulu. Ia mengenakan kulit domba membungkus dirinya, dan sepotong kulit, dari kulit unta melilit pinggangnya, sangat . . . jambang menutupi wajahnya, dan saya membayangkan ia adalah pria yang terlihat-kasar, dan untuk dilihat.

<sup>19</sup> Tetapi kita tidak . . . mereka tidak semuanya mati. Tidak semuanya—semuanya mati. Pada masa Konsili Nicea, banyak dari Anda yang membaca *Konsili Nicea di Gereja Mula-mula*, ketika mereka ingin membuat organisasi darinya dan membubarkan semua gereja lain, dan menjadi satu, ketika mereka mengadakan Konsili Nicea itu, orang-orang keras seperti Elisa datang ke sana dari hutan belantara, makan hanya sayur-sayuran saja; pria-pria keras yang hebat. Tetapi para pembesar, petinggi, di bawah Konstantin, dan sebagainya, membungkam suara mereka. Karena mereka, sebagai nabi, mengetahui bahwa biji gandum Gereja Mempelai Wanita harus jatuh ke tanah, sama seperti biji gandum di dalam Mempelai Pria harus jatuh ke tanah. Dan berbaring di sana selama seribu tahun.

<sup>20</sup> Itulah mengapa mereka menulis di berbagai buku hari ini, “Di manakah Allah yang diam itu yang dapat berdiri dan melihat, melihat anak-anak kecil dibunuh, dan para wanita dicabik-cabik oleh singa, dan duduk di langit dan tidak mengatakan apa-apa tentang itu?” Mereka tidak tahu Firman. Biji gandum itu harus jatuh masuk ke dalam tanah. Bagaimana mungkin Allah yang benar berdiri dan memandang Anak-Nya sendiri mati dan diludahi, dan seterusnya? Tetapi menurut Firman, harus demikian. Dan begitulah yang terjadi bahkan hingga saat ini.

<sup>21</sup> Pria ini, ia seorang pria yang hebat. Ia menghadapi angkatan yang berdosa di hadapannya. Ahab adalah raja, ayahnya sebelum dia adalah jahat. Sejak Salomo, terus saja seorang raja yang jahat menggantikan raja yang jahat lainnya. Dan orang ini, Ahab, yang memerintah selama dua puluh dua tahun di Samaria, adalah yang terburuk dari semuanya. Ia adalah seorang modernis sejati. Ia percaya pada agama, tentu saja. Dan ia membuat segalanya dalam tren modern. Ia memiliki empat ratus nabi Ibrani, semuanya berpendidikan dan terlatih dengan baik. Allah mengirim seorang nabi kepadanya dan ia tidak mau memercayainya, dan itu adalah Elia.

<sup>22</sup> Tetapi Elia, orang Tisbe ini, adalah seorang yang hidup di padang belantara. Bukan pria yang lembut; ia adalah seorang pria yang kasar. Dan suatu hari, setelah Ahab berdosa sampai Allah tidak tahan lagi, Ia berbicara kepada Elia di padang belantara. Dan di sinilah ia turun ke jalan menuju Samaria,

seperti yang sering saya gambarkan; mungkin jambang putih mencuat di sekitar wajahnya, kepala botak bersinar di bawah sinar matahari, matanya yang kecil menyipit, di belakang sana dengan sebatang tongkat di tangannya, senyum di wajahnya, berjalan langsung menghadap raja Israel, dan berkata, “Ba... Bahkan embun tidak akan jatuh sampai aku memanggilnya.”

<sup>23</sup> Tuhan berilah kami pria yang seperti itu, ya, pria yang tahu apa yang mereka lakukan dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

<sup>24</sup> Nah, kita mengetahui bahwa sebelum ia melakukan ini, bahwa Allah telah memanggil dia. Allah telah berbicara dengannya dan, oleh karena itu, ia tidak takut pada apa pun. Ia tidak takut dengan pesannya, bahwa itu tidak akan terjadi; ia tahu bahwa itu akan terjadi! Ia tahu itu sesuai dengan Firman Tuhan, dan ia tahu ia adalah nabi Allah bagi zaman itu. Maka apakah raja akan menenggal kepalanya, menjebloskannya ke dalam penjara, apa pun yang mereka lakukan, tidak ada bedanya baginya; ia mendapat penugasan, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” tepat di hadapan raja itu. Benar-benar orang yang keras! Tetapi sebelum ia melakukan ini, memprediksi kemarau yang hebat ini . . .

<sup>25</sup> Karena Allah tidak akan membiarkan dosa begitu saja. Harus ada hukuman. Apa gunanya hukum tanpa se—sebuah hukuman? Apa gunanya, katakanlah, “menyalakan terang itu melanggar hukum,” dan tidak ada denda di baliknya, atau tidak ada hukuman di baliknya? Itu tidak akan menjadi hukum. Jadi ada hukuman untuk dosa. Dan ketika Allah membuat hukum, dan hukum itu—hukum dilanggar, maka pasti ada hukuman untuk itu.

<sup>26</sup> Dan bangsa ini telah melanggar semua hukum-Nya. Oh, mereka punya gereja yang besar, mereka punya bait suci. Mereka memiliki banyak pria yang terpelajar. Mereka memiliki nabi-nabi di seluruh negeri, telah menyekolahkan mereka, mengubah mereka seperti mesin. Dan mereka memiliki banyak nabi, mereka memiliki banyak—imam, mereka memiliki banyak juru tulis, dan mereka memiliki banyak agama, tetapi mereka jauh dari Firman Allah. Jadi Allah memanggil seorang pria yang sepenuhnya di luar kelompok mereka, dan mengirim dia dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

<sup>27</sup> Dan perhatikan bagaimana Ia peduli pada milik-Nya. Sebelum Ia mengutus nabi ini dengan pesan, Ia berkata, “Elia, turunlah dan beri tahu Raja Ahab hal-hal ini. Dan sekarang, jika kamu sudah selesai, segera menjauhlah darinya dengan cepat, karena Aku telah menyediakan sebuah tempat bagimu selama musim kemarau ini. Aku akan menjagamu, Elia, jika kamu hanya memberitakan Firman-Ku, hanya melakukan apa yang Aku perintahkan kepadamu untuk dilakukan.”

28 Sekarang saya akan mengiaskan pelayanan besar ini, malam ini, tentang Elia dan masanya Elia, dengan zaman kita sekarang. Saya yakin itu adalah sebuah kiasan yang sempurna. Saya memikirkan bangsa-bangsa... jika saya... kita punya waktu untuk kembali, tetapi saya ingin menyisihkan banyak waktu dalam antrean doa.

29 Jadi jika kita bisa kembali dan melihat, Israel telah mengambil Palestina atas dasar yang sama seperti kita mengambil Amerika Serikat ini. Kita datang ke Amerika Serikat ini dan mengusir para penghuninya, yang adalah orang-orang Indian, dan menguasai negeri ini. Dan begitu pula Israel datang ke Palestina, di bawah kepemimpinan Yosua, di bawah Allah, dan mengusir para penghuninya dan merebut negeri itu.

30 Dan raja pertama mereka adalah para pria yang hebat: Daud, Salomo, dan pria hebat. Presiden-presiden pertama kita adalah pria-pria yang hebat: Washington, Lincoln, dan seterusnya. Kemudian akhirnya presiden atau raja menjadi semakin busuk terus menerus, dan akhirnya mereka berakhir dengan Ahab ini. Sangat serupa, serupa sekali dengan zaman kita. Dan orang-orang menjadi sangat modern sehingga mereka tidak ingin mendengar Firman Tuhan yang benar.

31 Dan Anda dapat membayangkan, pada orang-orang modern seperti itu, bagaimana seorang hamba Tuhan yang sejati akan terdengar bagi mereka. "Wah, ia gila, ia hilang akal. Tidak mungkin ada hal yang seperti itu." Mereka agamawi, sangat agamais. Mereka memiliki para pria yang tulus, mereka memiliki orang-orang yang tulus. Mereka sangat agamais.

32 Jadi ia tahu bahwa dibutuhkan lebih dari sekedar teologi biasa, itu akan membutuhkan lebih dari—daripada sebuah pesan biasa, itu akan membutuhkan lebih dari sekedar memberitakan Firman, untuk memecahkan hati mereka yang membatu. Ia tahu bahwa itu memerlukan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN untuk menjatuhkan penghakiman itu kepada orang-orang itu. Jadi ia tahu bahwa ketika ia pergi dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN (Dan itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.), dengan menolak Itu, adalah penghakiman. Kita juga melihatnya di zaman kita. Kita sudah melihatnya di zaman mana pun. Tidak ada yang tersisa selain penghakiman ketika Anda melangkahi garis belas kasihan.

33 Sekarang, itu dikiaskan di sana, saya akan mengiaskan Elia dengan gereja di zaman ini, gereja hari ini. Tepat sebelum penghakiman, ia menerima pesan ini. Elia, ia mewakili, dirawat secara alamiah, makanannya secara jasmani, karena tidak akan turun hujan sekarang, menurut Firman Allah, selama tiga tahun enam bulan, atau sampai Elia memanggilnya. "Kapan saja engkau mengatakannya, Elia, begitulah yang akan terjadi." Oleh karena itu ia berjalan mendekati raja, dan berkata, "Bahkan

tidak akan ada embun yang jatuh sampai aku memanggilnya.” Itu sungguh—tekanan yang besar, bukan? Itu adalah sebuah pesan bagus sekali!

<sup>34</sup> Dan sekarang kita akan mengiaskan itu dengan kekeringan rohani di zaman ini. Nah, kita semua tahu, kita sangat sadar, bahwa ada kekeringan rohani yang hebat di negeri hari ini, berbicara secara rohani. Dan, tahukah Anda, hal itu telah diprediksi oleh para nabi, tepat sebelum Kedatangan Kristus yang kedua kali? Berkata, “Akan datang kelaparan di negeri ini, dan itu bukan untuk roti saja, tetapi untuk mendengar Firman Allah.” Dan hari itu adalah sekarang, “mendengarkan Firman Allah yang benar.” Nah, ini mengiaskan kekeringan alami dengan kekeringan rohani.

<sup>35</sup> Dosa dan ketidakpercayaan, oleh guru-guru palsu dan modernis di gereja, telah membawa tempat ini ke penghakiman, yang akan datang ini. Kemudian mereka beralih dari Firman Allah dan nabi-Nya, kepada istilah teologis Firman yang modern.

<sup>36</sup> Anda perhatikan di sini, hanya pada saat itulah Allah selalu membangkitkan sesuatu. Sebab, Ia, selalu, Ia tidak berbuat sesuatu tanpa terlebih dahulu Ia menyatakannya kepada orang-orang, dan Ia selalu menyatakannya melalui hamba-hamba-Nya.

<sup>37</sup> Nah, tetapi Elia, selama waktu ini, memiliki sebuah tempat rahasia yang telah ditetapkan oleh Allah untuk dia kunjungi. Itu adalah hal yang ingin kita lihat sekarang sebelum kita mengadakan antrean doa. Elia memiliki tempat rahasia yang disediakan oleh Allah Sendiri. Nah, gereja tidak pernah menyediakan itu untuknya, raja tidak pernah menyediakan itu untuknya, ia sendiri tidak menyediakannya, tetapi Allah menyediakan sebuah tempat rahasia bagi Elia untuk diberi makan sepanjang waktu selama kekeringan, di mana makanannya disediakan hari demi hari. Ia tidak perlu bertanya-tanya apa yang akan terjadi besok atau bertanya-tanya apakah persediaan habis. Allah berkata, “Aku telah memerintahkan burung-burung gagak dan mereka akan memberimu makan.” Betapa indahnya, sebuah kiasan akan tempat rahasia kita di dalam Kristus.

<sup>38</sup> Saat dewan dunia dan semua yang terjadi hari ini, yang berkata, “Zaman-zaman mujizat telah berlalu.” Kuasa Allah yang besar telah diambil dari gereja-gereja. Mereka tampak seperti, lagi, mereka tidak memiliki apa-apa selain “gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing.” Kita tahu itu adalah kebenaran. “Dan memiliki bentuk kesalehan, namun menyangkal Kuasanya.”

<sup>39</sup> Ini adalah hal yang sama yang dilakukan Daud, pagi ini, dengan kereta lembu, menjauh dari Firman. Ketika Firman

itu disajikan dan diberikan kepada mereka, mereka tidak menginginkan-Nya; oleh karena itu, mereka telah menjauh dari Itu.

<sup>40</sup> Itulah yang telah dilakukan orang-orang ini pada zaman Elia, menjauh dari Firman. Mereka mengira mereka memiliki Firman, tetapi mereka tidak memiliki-Nya.

<sup>41</sup> Jadi perhatikan, kemudian, di . . . Selama waktu di mana Ia akan menghukum orang yang tidak percaya, Ia membuat jalan bagi orang percaya. Hal yang sama Ia lakukan setiap waktu. Pada hari-hari ketika Ia akan menghancurkan dunia dengan air, Ia membuat jalan untuk luput bagi Nuh. Pada hari-hari ketika Ia akan menenggelamkan Mesir, Ia membuat jalan untuk luput menyeberangi lautan untuk umat-Nya. Bagaimana Allah membuat jalan-Nya! Dan di mana tidak ada jalan, ialah Jalan itu. Ia adalah Jalan itu!

<sup>42</sup> Sekarang kita menyadari bahwa kita sedang menghadapi beberapa . . . salah satu zaman terbesar yang pernah diketahui sejarah. Sebenarnya bukan hulu ledak dengan misil berkilau terang, dengan hulu ledak padanya, yang harus kita takuti. Gereja-gerejalah yang harus kita takuti. Ini adalah zaman yang kita hidupi dimana kita harus berjaga-jaga.

<sup>43</sup> Sekarang perhatikan, tetapi Allah membuat sebuah jalan bagi Elia untuk luput darinya. Dan Ia telah membuat sebuah jalan bagi anak-anak-Nya yang percaya untuk luput darinya sekarang, dari murka dan hal-hal yang akan datang.

<sup>44</sup> Karena, Allah tidak mungkin hanya menghakimi orang-orang itu dan mengirim mereka hukuman, dan menenggelamkan Sodom dan Gomora, dan menenggelamkan Kapernaum di tengah laut, dan mengutuk generasi itu, dan Sodom dan Gomora, dan kemudian membiarkan kita melakukan hal yang sama dan lolos darinya. Kita pasti menghadapi penghakiman sama seperti mereka menghadapi penghakiman. Sekarang kita melihat bahwa . . .

<sup>45</sup> Ketika hal-hal ini muncul, tren modern di zaman itu, Allah membangkitkan seorang pria di zaman itu, atau membangkitkan seseorang, lebih tepatnya, untuk melawan kekuatan itu, dan mereka tidak mau mendengarkannya. Mereka mengira ia gila, ia sudah hilang akal, ia hanyalah seorang fanatik tua, yang bodoh dari padang belantara, agak menyukai-semak. Tetapi, namun, ia memiliki Firman Tuhan.

<sup>46</sup> “Firman itu tidak berarti seperti apa yang Ia katakan,” kata mereka hari ini. “Oh, baiklah, Alkitab adalah sebuah buku sejarah.” Saya rasa Anda pernah melihat ini, bahwa sekarang mereka klaim, bahwa, “Hawa tidak makan apel, ia makan . . .” Apa itu? Saya percaya . . . “Itu adalah aprikot,” kata mereka sekarang. “Itu adalah aprikot.” Dan kemudian, bahwa “Musa tidak pernah membawa anak-anak itu melewati Laut Merah.

Itu adalah sekumpulan besar buluh, di ujung lain dari laut itu, dan ia melewati lautan alang-alang.” Lalu bagaimana air, a-i-r, membentuk dinding di kedua sisi, mereka lewat di atas tanah kering, waktu itu? Oh, omong kosong! Tetapi, Anda tahu, dibutuhkan zaman yang seperti itu untuk menurunkan murka Allah atas orang-orang. Ia membutuhkannya.

<sup>47</sup> Mereka mengatakan tidak ada yang namanya—seperti ini... Bahkan orang-orang gereja pun tidak percaya pada mujizat. “Saya akan memberi Anda seribu dolar,” kata mereka, “tunjukkan padaku sebuah mujizat. Tunjukkan padaku sebuah mujizat!” Yah, mereka tidak dapat melihatnya seandainya ada sepuluh ribu hal yang dilakukan di hadapan mereka. Wah, mereka, mereka tidak akan pernah melihatnya.

Anda berkata, “Itu tidak mungkin.” Oh, tidak, tidak.

<sup>48</sup> Elia suatu kali ada di Dotan, dan tentara Aram telah datang dan mengepung kota, untuk menangkapnya, karena mereka tahu di situlah—kekuatan bangsa itu, pada pelihat itu. Wah, raja... Salah satu dari orang-orang itu memberi tahu raja Aram, berkata, “Wah, engkau tahu, nabi Elia, orang Tisbe itu, memberi tahu raja Israel apa yang engkau bicarakan di kamar tidurnu.”

<sup>49</sup> Berkata, “Tangkap orang itu! Itulah orang yang menghalangi kita.” Dan seluruh tentara Aram menyelinap mengepung Dotan. Mereka ada di sekelilingnya.

<sup>50</sup> Dan Gehazi, sang—hamba nabi itu, bangun, dan ia berkata, “Oh, bapaku, semua tentara mengelilingi kita di sini. Kita benar-benar terkepung.”

<sup>51</sup> Ia berkata, “Wah, lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka.” Paham?

Dan Gehazi melihat sekeliling, berkata, “Saya tidak melihat siapa pun.”

<sup>52</sup> Ia berkata, “Tuhan Allah, bukalah mata anak itu.” Dan matanya terbuka, dan seluruh bukit itu penuh dengan Malaikat dan kereta di sekeliling, Pasukan yang tak terlihat.

<sup>53</sup> Elia berjalan keluar sana, dan Alkitab berkata, “Ia membuat mereka buta.” Ia berjalan ke arah mereka; mereka buta terhadap dirinya. Keluar dan berkata, “Apakah kamu mencari Elia?”

Ia berkata, “Ya, kami sedang mencari dia.”

<sup>54</sup> Berkata, “Ayo, akan kuberi tahu di mana ia berada,” dan menuntun mereka langsung ke penyergapan, tepat di tempat di mana tentara-tentara keluar dan menangkap mereka.

<sup>55</sup> Nah, Alkitab berkata, “Ia membuat mereka buta.” Itu menyelesaikannya. Dan orang-orang begitu buta rohani hari ini, meskipun Tuhan Allah turun di tengah-tengah umat dan melakukan sesuatu, dan hal-hal yang Ia janjikan, mereka masih tidak bisa melihatnya. Mereka buta secara rohani; tidak

mengenal Allah, tidak mengenali Kuasa-Nya yang agung. Nah, kita perhatikan bahwa mereka melakukan itu pada zaman Elia, dan mereka masih melakukannya hari ini. Allah membutuhkan mereka. Mereka berkata hari ini, bahwa, “Tidak ada mujizat, tidak ada hal yang seperti itu, semua ini adalah emosi.”

<sup>56</sup> Dan mereka mengatakan hal yang sama tentang Elia, karena ketika ia diangkat dan Elisa menggantikannya, seorang pemuda, kepala botak, muda, anak-anak berlari-lari mengikutinya di belakang, dan berkata, “Botak tua, mengapa kamu tidak naik bersama Elia?” Lihat, mereka bahkan tidak percaya Itu pada mulanya, orang-orang, setelah begitu banyak hal yang dilakukan. Dan abdi Allah yang hebat ini telah dipindahkan ke Sorga dengan kereta berapi, dan orang-orang masih tidak mempercayai-Nya. Dan ada anak-anak mereka yang masih kecil berlari di belakang pria ini dan berkata, “Botak tua, mengapa kamu tidak naik?” Paham? Dan kemudian nabi mengutuk anak-anak itu, dan seekor beruang betina membunuh empat-puluh dua dari mereka.

<sup>57</sup> Sekarang perhatikan. Hari ini, sama seperti dulu, mereka memasukkan penafsiran mereka sendiri ke dalam Firman. Nah, jika mereka ingin melakukan itu, itu terserah mereka, tetapi mereka mencoba membuat kita mempercayainya. Alkitab berkata bahwa, “Firman Allah ini bukanlah penafsiran pribadi.” Allah Sendiri yang menafsirkan-Nya. Allah menegaskan Firman-Nya, dan itulah penafsiran-Nya. Seperti yang saya katakan berkali-kali, Ia berkata pada permulaan, “Jadilah terang,” dan terang pun jadi. Itu tidak perlu ditafsirkan; itu terjadi. Ia berkata, “Seorang dara akan mengandung,” ia mengandung. Ia berkata bahwa Ia akan “mencurahkan Roh-Nya,” Ia melakukannya. Dan Ia berkata, “pada hari-hari terakhir,” hal-hal yang akan Ia lakukan, dan Ia sedang melakukannya! Itu tidak membutuhkan penafsiran apa pun; Allah yang melakukan penafsiran-Nya sendiri. Tidak peduli betapa bodohnya orang katakan, itu tidak menghentikan Allah sedikit pun.

<sup>58</sup> Ketika Yesus berada di bumi, Ia menghadapi ketidakpercayaan yang sama banyaknya seperti yang kita hadapi saat ini, dan mungkin lebih. Tetapi itu tidak menghentikan-Nya; Ia langsung melakukan dan melaksanakan tugas-Nya, dan Allah menegaskan semua yang Ia lakukan. Ia berkata, “Aku tidak Sendirian. Bapa-Ku dan Aku adalah satu; Ia tinggal di dalam Aku. Bukan Aku yang melakukan pekerjaan itu, melainkan Bapa yang diam di dalam Aku. Dan jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya, maka janganlah percaya kepada-Ku; tetapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu namun kamu tidak dapat mempercayai Aku, maka percayalah pada pekerjaan-pekerjaan itu.” Paham? Dengan kata lain, mereka . . . “Selidikilah Kitab Suci,” Ia katakan, “Karena

di situlah kamu berpikir kamu memiliki Hidup Kekal, adalah dengan mengetahui Kitab Suci. Dan Kitab Suci, Itu sendiri, bersaksi tentang Aku.” Amin! Pernyataan yang luar biasa! “Merekalah, Kitab Suci itu, yang memberi tahu kamu Siapa Aku,” kata Yesus.

<sup>59</sup> Dan Kitab Suci itulah yang memberi tahu Anda zaman di mana kita hidup. Dan hal-hal yang Anda lihat dilakukan, itu adalah Allah Sendiri di antara umat-Nya. Tidak ada yang bisa membangkitkan orang mati kecuali Allah. Tidak ada yang dapat melakukan hal-hal yang sekarang sedang Ia lakukan kecuali Dia. Karena Alkitab berkata, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.”

<sup>60</sup> Sekarang kita melihat tren modern dari orang-orang itu, lalu, “Oh, zamannya telah berlalu, tidak ada yang namanya mujizat. Orang-orang semuanya emosional.”

<sup>61</sup> Dengarkan Elia itu, sang nabi, berseru menentang mereka dan teolog-teolog mereka. Perhatikan, perhatikan, ia berbicara seolah-olah ia adalah Allah itu Sendiri. Elia berbicara seolah-olah ia adalah Allah itu Sendiri, “Embun tidak akan turun dari langit sampai aku memanggilnya.” Amin! Ya, pak.

<sup>62</sup> Nabi itu telah sangat lama berada di Hadirat Allah, para nabi di Perjanjian Lama, atau kapan pun, ketika mereka hidup di Hadirat Allah sampai mereka menjadi Firman, Pesan mereka adalah Firman itu Sendiri. Dan, ingat, ia berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Dan ketika orang-orang itu mendapat pesan dari Allah, dan mereka menjadi begitu terbungkus sehingga pemikiran mereka sendiri. . . Itu mungkin bertentangan dengan pemikiran mereka, mereka mungkin tidak mampu—untuk melihatnya dengan benar. Tetapi mereka mengucapkan Firman Allah, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.”

<sup>63</sup> “Tidak akan ada hujan sampai aku memanggilnya.” Oh, pernyataan yang luar biasa! Ia telah berada di Hadirat Allah dan telah dibuktikan benar dengan sangat sempurna. Dan, ingat, itu juga mengikuti Amos 3:7, “Tuhan Allah tidak akan melakukan sesuatu sampai terlebih dahulu Ia menyatakannya kepada hamba-hamba-Nya para nabi.” Berkata, “Tidak akan ada hujan yang turun!” Ia terlebih dahulu. . .

<sup>64</sup> Mereka menertawakannya, mereka pikir ia gila, “Manusia fanatik itu!” Tetapi, lihat, ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN bahwa tidak akan turun hujan. Dan, Allah, sebelum ia melakukan itu, Ia menyatakannya kepada Elia hamba-Nya. Dan ia adalah seorang yang telah terbukti benar, nabi yang telah terbukti, jadi orang-orang seharusnya bertobat. Tetapi, alih-alih begitu, mereka menertawakannya, berkata, “Oh, kami mendapat banyak hujan! Waduk-waduk sudah penuh. Sungai-sungai mengalir dengan baik.”

<sup>65</sup> Alkitab berkata bahwa, “Bahkan tidak ada embun selama tiga tahun dan enam bulan.” Semua anak sungai dan air mengering, di mana-mana. Itu bukan pria tersebut, itu adalah Allah yang berbicara melalui pria itu. Itulah “Aku” itu. Kita selalu tahu. Jadi ia . . .

<sup>66</sup> Kita ketahui bahwa ketika seseorang datang, diutus dari Allah, ditahbiskan oleh Allah, dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN yang benar, pesan dan utusannya adalah satu dan sama. Karena ia diutus untuk mewakili DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Firman demi Firman, maka ia dan pesannya adalah sama.

<sup>67</sup> Seorang pria denominasi di bawah naungan denominasi, ia dan gereja adalah “satu.” Seorang teolog di bawah teologi, dibuat oleh suatu denominasi, ia dan pesannya adalah satu; gereja teologi, seorang teolog. Itu benar.

<sup>68</sup> Kemudian ketika seseorang datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ia dan Pesan itu adalah satu. Dan ketika Elia datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ia dan pesannya menjadi satu. Sama seperti Yesus, ketika Ia datang, Ia adalah Firman, Injil Yohanes 1. Jadi Firman Allah dan utusan di zaman itu adalah hal yang sama, sepanjang waktu. Itu benar.

<sup>69</sup> Yesus adalah Firman yang dinubuatkan. Ia adalah apa yang para nabi katakan akan terjadi, “Seorang dara akan mengandung dan melahirkan Anak ini.” Dulu di permulaan, Allah memberi tahu mereka, berkata, “Benih wanita itu akan meremukkan kepala si ular, dan ia akan meremukkan tumitnya.” Semua nubuatan ini telah diberikan. Daud berseru, semua nabi lainnya di sepanjang zaman, berbicara tentang Dia. Ia adalah Firman yang dimanifestasikan itu! Haleluya!

<sup>70</sup> Sekarang apakah Anda melihat ke mana saya mencoba untuk pergi? Saya berbicara dengan Anda dengan cukup jelas pagi ini. Tidakkah Anda melihat otoritas Allah yang hidup di dalam Gereja yang hidup, Mempelai Wanita? Orang sakit disembuhkan, orang mati dibangkitkan, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, Injil diberitakan dengan kuasa-Nya, karena Pesan dan utusannya adalah sama. Firman ada di dalam Gereja, di dalam pribadi.

<sup>71</sup> Firman Allah ada di dalam Elia ketika ia berjalan ke sana dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dan berkata, “Ini tidak akan hujan.” Itu bukan Elia; itulah Allah di dalam Elia.

<sup>72</sup> Saya katakan berkali-kali, seperti yang pernah dikatakan wanita dari Kristen Sains itu suatu kali. Saya sudah menceritakannya berkali-kali. Ia berkata, “Bpk. Branham, Anda terlalu membal tentang Yesus.”

Saya berkata, “Saya harap itulah satu-satunya hal yang harus saya jawab.”

Dan ia berkata, “Anda mencoba menjadikan Dia sebagai Allah.”

Saya katakan, “Ia memang Allah.”

<sup>73</sup> Berkata, “Oh, Ia adalah seorang nabi, Ia adalah orang yang baik, tetapi Ia bukanlah Allah.”

<sup>74</sup> Dan saya berkata, “Baiklah, tunjukkan satu ayat Kitab Suci yang mengatakan Ia bukan Allah.”

<sup>75</sup> Ia berkata, “Di dalam Kitab Injil Yohanes, dikatakan bahwa Ia ‘menangis’ ketika Ia pergi ke kuburan Lazarus.”

<sup>76</sup> “Baiklah,” saya berkata, “tentu, Ia menangis. Ia adalah keduanya manusia dan Allah. Ia adalah seorang manusia, menangis; tetapi Ia harus menjadi Allah untuk membangkitkan orang mati.” Benar. Saya berkata, “Ia adalah seorang manusia, lapar; tetapi Ia adalah Allah yang memberi makan lima ribu orang, dengan dua biskuit dan lima ikan.” Benar sekali. “Ia adalah seorang manusia, tidur di buritan perahu; tetapi itu adalah Allah di dalam Dia yang bisa menenangkan air.” Kenapa? Ia dan Pesan-Nya adalah satu.

<sup>77</sup> Ia berkata, “Aku dan Bapa-Ku adalah satu. Bapa-Ku diam di dalam Aku.” Ia adalah kepenuhan KeAllahan secara jasmani.

<sup>78</sup> Saya pikir itu sangat mengejutkan beberapa hari yang lalu, ketika saya membacakan *Tujuh Zaman Gereja*. Pertama-tama, saya—saya tidak dapat mengerti Yesus berdiri di sana dengan . . . dengan wig putih di atas kepala-Nya seperti itu, berkata, “Rambutnya putih seperti wol.” Saya tidak dapat memahami bagaimana seorang pria berusia tiga puluh tiga tahun akan menjadi seputih salju.

<sup>79</sup> Saya menelepon seorang teolog yang baik, teolog Pentakosta, seorang teman baik. Nah, itu adalah Saudara Jack Moore. Ia pintar, pria yang cerdas. Ia berkata, “Saudara Branham, itu adalah Yesus yang dimuliakan. Seperti itulah Ia terlihat setelah Ia dimuliakan.” Tidak, saya tidak bisa percaya itu. Tidak.

Saya—saya—saya berkata, “Baiklah, Saudara Moore, terima kasih.”

<sup>80</sup> Saya masuk ke kamar di sana dan berbicara kepada Allah. Saya membuka konkordansi saya untuk membawa Dia kembali pada Daniel, di mana dikatakan, “Dan ia datang kepada Yang Lanjut Usia itu yang rambutnya putih seperti wol.” Saya berkata, “Tuhan, saya—saya—saya tidak tahu harus berkata apa, dan saya memiliki tanggung jawab.” Sekarang, itu sebelum se- . . . dan ingat, sebelum Tujuh Meterai dibuka, sekitar satu tahun atau lebih, sebelumnya. Saya berdoa di sana, “Tuhan, apakah itu?”

<sup>81</sup> Dan saya melihat, berdiri di depan saya, dan di sana berdiri seorang pria dan ia adalah seorang hakim, dan ia mengenakan

wig putih. Para hakim di zaman dahulu biasa memakai wig putih untuk menunjukkan bahwa ia adalah otoritas tertinggi.

<sup>82</sup> Dan kemudian ketika saya melihat Yesus dengan wig putih, Saya mengatakan itu hanya untuk membuktikan kebenaran yang kita ketahui, bahwa Ia adalah Otoritas Tertinggi. Allah menyaksikan hal yang sama di Gunung Transfigurasi, berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, dengarkanlah Dia, Otoritas Tertinggi!”

<sup>83</sup> Kemudian kembali ke sana di awal Ketujuh Meterai, ketika ketujuh Malaikat itu turun dalam bentuk piramida itu, berdiri di sana dan menyuruh saya kembali ke sini dan berbicara tentang Tujuh Meterai itu, dan Ia akan menyertai saya, Ia akan menunjukkan kepada saya apakah itu, hal-hal yang terhilang. Saya selalu berpikir itu dimeteraikan di bagian belakang dari Kitab itu dan itu akan menjadi sesuatu yang tidak tertulis di dalam Kitab tersebut, tetapi ternyata itu telah diberitahukan bahwa Ia tidak dapat melakukan itu. Ini bukanlah sesuatu yang tertulis di dalam Kitab. . . Ini adalah sesuatu yang tersembunyi di dalam Kitab tersebut. “Sebab barangsiapa mengambil satu Kata dari-Nya atau menambahkan satu kata pada-Nya. . .” Jadi itu adalah misteri yang ada di dalam Kitab itu di ketujuh zaman gereja ini. Masing-masing darinya menghasilkan se—sebuah misteri, semua tentang baptisan air dan hal-hal lain yang telah lama mereka geluti.

<sup>84</sup> Kemudian ketika itu naik, observatorium besar dari jauh di California, turun di Meksiko, di atas Tucson, di mana-mana, memotret-Nya. Itu adalah pemandangan yang misterius. Saudara Fred Sothmann di sana, penduduk di belakang sana, dan saya serta Saudara Gene Norman, berdiri di sana saat Itu naik. Mereka memotretnya, tetap saja mereka tidak tahu tentang hal itu. Di sini beberapa waktu lalu, semua orang berkata, “Lihat di sini. Ini terlihat seperti *ini*, dan sayap-sayap Malaikat itu, bagaimana mereka terlipat di sana.”

<sup>85</sup> Suatu hari, memutarnya ke sebelah kanan, memandang, di situlah Yesus Kristus benar-benar sempurna seperti Hofmann dulu melukis Dia. Itu berdiri di sana dengan wig putih, memandang kembali ke bawah ke arah bumi, menunjukkan bahwa Ia adalah Otoritas Tertinggi. Langit menyatakannya, Alkitab menyatakannya, Pesan menyatakannya, semuanya sama. Otoritas Tertinggi, dengan mengenakan wig putih; Anda melihat janggut hitam-Nya di bawah. Banyak dari Anda telah melihat gambar itu. Kita mendapatkannya di belakang sana. Putar saja ke kanan, ke samping, lihatlah itu. Di situlah Dia, benar-benar sempurna seperti dulu, jika itu difoto tentang Dia. Mereka melihatnya dari sudut yang salah. Anda harus melihatnya dari sudut yang benar. Dan hanya Tuhan Allah yang bisa menyatakan mana yang merupakan sudut yang benar.

Putar itu ke kanan Anda dan lihatlah. Itu Dia, benar-benar sempurna jika difoto, di atas sana.

<sup>86</sup> Pertama kali saya melihat Dia, Ia tampak seperti *Kepala*. . . Hofmann. Saya belum pernah melihat itu sebelumnya. Dan di tabernakel Billy Sunday, bertahun-tahun kemudian, saya melihatnya. Rumah saya tidak pernah tanpa salah satu dari gambar itu sejak saat itu.

<sup>87</sup> Kemudian, di sini, di langit, mengatakan bahwa Allah itu juga yang saya lihat dalam penglihatan ini di sini, hanya seorang anak kecil di luar sini, di mana gedung sekolah ini berdiri, Ia terlihat seperti itu. Dan di sini, di Sorga, tiga puluh tiga tahun kemudian, menyatakannya, bahwa itu adalah kebenaran. Begitulah Ia terlihat; bukan sesuatu yang mistis menurut ide seseorang.

<sup>88</sup> Seperti di Vatikan, mereka ada se—se—sebuah lukisan Kristus di sana, dengan satu lingkaran janggut putih atau lingkaran janggut di sekeliling dagu-Nya, panjangnya sekitar setengah inci, berkeliling di atas mulut-Nya dan seperti *ini*, dan menyebutnya Kristus.

<sup>89</sup> Itu mengingatkan saya pada seorang seniman Yunani yang pernah saya lihat di sebuah katedral kuno, memperlihatkan seperti apa rupa Adam dan Hawa; mereka tampak seperti binatang buas atau semacamnya. Itulah yang dapat diterima oleh pikiran duniawi terhadap suatu hal yang rohani. Saya pikir Adam adalah pria paling tampan yang pernah hidup, dan Hawa adalah wanita yang sempurna dalam segala hal.

<sup>90</sup> Sekarang pikiran duniawi membungkus Hal Itu dengan ide mereka sendiri, kemudian Allah menurunkan dan mengungkapkan Hal Itu dengan Kuasa-Nya. Persis seperti itulah yang terjadi di sini pada zaman Ahab.

<sup>91</sup> Nah, kita menemukan bahwa Elia dapat mengatakan itu karena Pesan pada zamannya dan Firman Allah, atau, pembawa pesan, Pesan—Pesan, dan Firman, adalah hal yang persis sama. Nabi, Firman, Pesan; utusan, Pesan, dan Pesan, adalah sama. Yesus berkata, “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan yang tertulis tentang Aku, maka janganlah percaya kepada-Ku.” Itu bagus. Pria mana pun dan pesannya adalah satu.

<sup>92</sup> Itulah mengapa saat ini mereka tidak percaya dalam melakukan pekerjaan Allah, karena mereka tidak menerima Pesan Allah. Mereka tidak percaya Pesan tersebut.

<sup>93</sup> Tetapi mereka yang percaya pada waktunya Allah yang sedang kita hidupi, hal-hal ini adalah Makanan yang tersembunyi. Bayangkan saja, Allah begitu menyembunyikan-Nya sehingga mereka melihat tepat ke arah Itu dan tidak melihat-Nya. Cara yang sama Elia membutuhkan tentara Aram. Dengan cara yang sama Allah membutuhkan orang-orang yang

tidak percaya dari Makanan yang asli yang sejati bagi anak, orang percaya.

<sup>94</sup> Mereka menyebut Nuh, “seorang fanatik,” membangun bahtera, matanya terbuka untuk Firman Allah dan janji. Hal yang mereka sebut fanatisme, menyelamatkan Nuh dan keluarganya. Lihat, tepat hal yang sama itu. Hal yang ditertawakan orang-orang, adalah hal yang kita doakan. Hal yang orang sebut “gila,” kita sebut “Hebat!” Apa yang dunia sebut “hebat,” Allah sebut itu “bodoh.” Dan apa yang dunia sebut “bodoh,” Allah sebut “Hebat!” Inilah perbedaan nyata antara Benar dan salah. Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

<sup>95</sup> Ingat, ia pergi ke tempat rahasianya dengan rencana Allah, dengan panggilan Allah, dan Firman Allah. Elia masuk ke tempat rahasianya oleh pengetahuan Allah dari semula, rencana, dan panggilan atas hidupnya, dan sesuai dengan Firman. Jika bukan itu cara kita masuk, saya tidak tahu bagaimana kita sampai ke sana.

<sup>96</sup> Dan perhatikan, sebelum kemarau dimulai, Elia pergi ke tempat rahasia ini demi hidupnya. Suatu kiasan sebelum penghakiman mulai menghantam bumi, Gereja sudah dipanggil keluar, Mempelai Wanita sudah dipilih, dan hanya menunggu sebelum penghakiman datang. Sudah menunggu, makan Makanan dari Allah, menikmati berkat-berkat Allah. Setiap orang dalam pikiran normalnya tahu bahwa kita sedang menuju langsung, kita tepat ada pada saat penghakiman.

<sup>97</sup> Lihat! Saudara Banks, beberapa dari Anda para pria yang ada di sini malam ini, yang berdiri di luar sana di gunung itu pagi itu.

<sup>98</sup> Dan saya ingin berbicara tentang gunung itu, hari Minggu pagi berikutnya, Tuhan berkehendak. Menerima wahyu yang luar biasa, sesuatu yang lebih jauh yang tidak bisa saya hindari untuk tidak menyampaikannya malam ini. Tetapi saya punya . . . Paham? Dan itu terjadi terus-menerus, sepanjang waktu, satu hal terjadi setelah yang lain. Paham? Itu tidak akan pernah berhenti terjadi, karena itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

<sup>99</sup> Setiap dari Anda di sini, beribu-ribu kali di dalam rekaman, mendengar saya berdiri dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, itu akan menjadi *begini* dan *begitu*.” Dan bahkan surat kabar dan majalah harus menyatakan demikian. Mereka tidak tahu tentang apa itu semua, tetapi mereka melihatnya. Mereka tidak tahu apa itu, tetapi mereka melihatnya, membuat Firman itu dengan tepat kebenaran.

<sup>100</sup> Kami sedang berdiri di sini di sungai, Malaikat Tuhan itu turun hari itu, tiga puluh tiga tahun, atau, itu tahun 1933, turun dan mengatakan hal-hal yang telah Ia lakukan. Berjalan keluar,

dan banyak orang berdiri di tepi sungai di sana, berkata, “Apa maksudnya itu, Billy?”

<sup>101</sup> Saya berkata, “Itu bukan untuk saya; itu untuk Anda. Saya percaya; Anda tidak.” Dan terus saja berjalan.

<sup>102</sup> Kemudian gembala berkata kepada saya, ia berkata, “Maksudmu bahwa kamu, dengan pendidikan kelas-tujuh, akan pergi ke seluruh dunia dan berdoa untuk raja dan penguasa dan raja dan sebagainya? Dan, oh,” berkata, “lupakan Itu!”

<sup>103</sup> Saya tidak bisa melupakan-Nya, Itu terukir di hati saya. Sekarang di sini, tiga puluh tiga tahun kemudian, semua yang Ia katakan telah terjadi dengan sempurna seperti yang Ia katakan akan Ia lakukan. Ia adalah Allah dan tidak bisa gagal. Ia selalu menepati Firman-Nya. Ia . . . Jangan pernah meragukan-Nya.

<sup>104</sup> Sekarang, perhatikan, ia masuk dengan rencana Allah (pengetahuan dari semula), panggilan Allah, dan Firman Allah, dan pergi sebelum kekeringan mulai terjadi.

Sekarang, kita tahu bahwa penghakiman siap untuk terjadi.

<sup>105</sup> Berdiri di atas bukit hari itu, Saudara Banks Wood yang berdiri di sini, kami sedang berjalan ke atas bukit. Mungkin saya mengutipnya lagi, agar itu membangun iman Anda untuk antrean doa ini yang akan segera berlangsung dalam sepuluh, lima belas menit lagi. Saya waktu itu berjalan di depan Saudara Banks. Ia . . . Saya pikir ia telah meninggalkan Saudari Ruby ketika ia sakit. Dan ia datang di belakang saya, saya perhatikan wajahnya, merah. Saya melihat ke belakang. Saya pikir mungkin bukit itu agak sedikit sulit baginya untuk dijalani, jadi saya agak melambat. Tepat di gurun itu, tepat di atas bukit seperti itu, tepat di mana Malaikat Tuhan muncul. Kami sedang menuju tepat ke arah itu, di mana Mereka muncul beberapa bulan sebelumnya.

<sup>106</sup> Dan saat saya naik ke atas bukit, Roh Allah . . . Ketika saya berbalik, memandang ke atas gunung, Ia berkata, “Ambil batu itu, dan katakan padanya, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, kamu akan melihat Kemuliaan Allah dalam beberapa jam ke depan.’”

<sup>107</sup> Saya ambil saja batu itu, dan berkata, “Saudara Banks, saya tidak tahu mengapa,” melemparkannya ke udara, dan saya berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, kamu akan melihat Kemuliaan Allah.”

Ia berkata, “Itu artinya Ruby?”

<sup>108</sup> Saya berkata, “Tidak, menurut saya itu tidak ada hubungannya dengan Anda, Banks atau Ruby, yang mana pun. Saya hanya berpikir Itu hanya mengatakan, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, sesuatu akan terjadi.’”

<sup>109</sup> Dan keesokan paginya ketika kami berdiri di sana, banyak pria, saya tidak tahu berapa banyak yang duduk di sini sekarang,

ada dua belas atau empat belas, lima belas dari kami duduk di sana. Tiba-tiba, seorang pendeta berjalan ke arah saya dan ia berkata, “Saudara Branham,” ia berkata, “nama saya adalah *Si-Anu*.” Mengatakan, “Saya adalah salah satu sponsor Anda di California.”

<sup>110</sup> Saya berkata, “Saya senang bertemu dengan Anda, Pak.” Douglas McHughes. Ia berkata, “Saya . . .” Saya berkata, “Saya senang bertemu dengan Anda.” Berjabat tangan dengannya.

<sup>111</sup> Ia berkata, “Baiklah, sekarang, saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan.” Berkata . . . Roy Roberson, pengurus di sini; Saudara Wood, Terry dan Billy, dan, oh, Saudara Mc Anally, dan saya tahu semua yang berdiri di sana. Dan saya . . . Ia berkata, “Saya ingin menanyakan sesuatu.” Ia berkata, “Apakah Tuhan pernah memberi Anda penglihatan seperti ini?”

<sup>112</sup> Saya berkata, “Ya, saudara, tetapi saya datang ke sini untuk menjauh darinya, untuk beristirahat.”

Dan saya melihat sekeliling seperti *ini*, dan saya melihat seorang dokter bertubuh gemuk menatap dia, berkata, “Pdt. McHughes, alergi di mata Anda ini akan segera membuat mata Anda menghilang. Saya telah merawat Anda selama dua tahun, dan saya tidak bisa berbuat apa-apa untuk itu.”

Dan aku berbalik padanya. Saya berkata, “Untuk apa Anda menanyakan itu, dokter Anda memberi tahu Anda, tempo hari, ‘Alergi itu ada di mata Anda.’” Saat itu tengah hari, sekitar pukul sebelas, dan ia mengenakan kacamata hitam. Saya berkata, “Alasan; Anda tidak memakainya karena matahari, itu karena mata Anda. Ia katakan kepada Anda ‘bahwa Anda akan kehilangan mata itu.’”

Dan ia mulai menangis, berkata, “Itu benar.”

<sup>113</sup> Saya berbalik untuk berjalan lagi, membawa sekop di tangan saya. Dan saya melihat; Saya melihat dia berdiri di sana menatap saya, matanya sangat cerah. Saya berkata, “Tetapi DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Anda tidak akan kehilangan mata itu.” Saya berburu dengan dia musim gugur yang lalu, ia bisa melihat lebih baik dari saya dan siapa pun di kerumunan itu. Ia tidak pernah . . .

<sup>114</sup> Dan saya melihat seorang wanita tua menurunkan stokingnya dan mengangkat sisi roknya. Ia berkata, “Nak, jika kamu melihat Saudara Branham, katakan padanya untuk berdoa untuk kakiku.” Dan saya melihat ke bawah sana, dan sedikit . . . terlihat seperti tumor yang tergantung di kakinya, di sekelilingnya.

<sup>115</sup> Saya berkata, “Ibu Anda adalah seorang wanita yang sudah beruban. ‘Putraku’ Anda lihat. Ia mengatakan kepada Anda sebelum Anda pergi, jika Anda melihat saya, agar saya berdoa

untuk kakinya. Ia punya tumor kecil, seperti, menggantung di sekujur kakinya.” Ia seperti mau pingsan.

Berkata, “Itu yang sebenarnya.”

Saya berkata, “Katakan padanya untuk tidak khawatir. Itu akan baik-baik saja.”

<sup>116</sup> Saya mulai berjalan-jalan. Kemudian saya mendengar Suara Allah berbicara, berkata, “Menyingkirlah, cepat.”

Roy Roberson berdiri di sana, mengetahui ia adalah seorang veteran perang, saya meletakkan tangan saya di bahunya, Saya berkata, “Saudara Roy, sembunyi, secepat yang Anda bisa!”

Berkata, “Ada apa?”

Saya berkata, “Menyingkirlah! Sembunyi!”

<sup>117</sup> Dan baru saja mulai berjalan, meletakkan sekop saya, berbalik, melepas topi saya. Dan inilah Ia datang, Kemuliaan Allah turun dalam angin puyuh yang merobek sisi gunung itu seperti itu, dan meledakkan dan mengguncang tempat itu seperti itu, memotong bagian atas semak-semak; hanya sekitar tiga atau empat, lima kaki di atas kepala saya. Kembali ke atas seperti corong seperti itu; Itu meledak lagi. Dan, ini Dia datang, tiga kali.

<sup>118</sup> Kemudian ketika Itu pergi, ketiga kalinya, Saudara Banks datang, berkata, “Itukah yang Anda bicarakan?”

Saya berkata, “Ya.”

Berkata, “Apa itu?”

<sup>119</sup> Saya berkata, “Allah muncul dalam angin puyuh.” Saya tidak tahu apakah Ia ingin saya memberi tahu orang-orang atau tidak.

<sup>120</sup> Kemudian saya pergi dan berdoa sedikit. Lalu Ia mengatakan kepada saya bahwa saya bisa memberi tahu mereka. Saya berkata, “Itu adalah penghakiman yang melanda Pantai Barat.” Lihatlah dia hari ini! Lihat apa yang terjadi beberapa jam setelah itu: Alaska tenggelam. Dan sekarang semuanya akan runtuh. Kita sedang memasuki penghakiman. Rahmat telah ditolak.

<sup>121</sup> Tetapi syukur kepada Allah, kita memiliki Makanan yang tersembunyi, Makanan rohani, bahwa kita hidup dari kebaikan dan belas kasihan pewahyuan Yesus Kristus di hari-hari terakhir ini, membuktikan diri-Nya benar di antara umat-Nya. Amin! Mereka masuk. Elia masuk sebelum kekeringan datang. Terima kasih Tuhan untuk masuk sebelum penghakiman tiba. Sekarang adalah waktu untuk keluar dan masuk, keluar dari organisasi itu dan masuk ke dalam Kristus, waktu keluar dan masuk untuk semua orang percaya sejati.

<sup>122</sup> Kemudian ia dipanggil, dan tinggal di sana. Ingat, ia tidak pernah meninggalkan sungai itu sampai Allah memanggilnya.

<sup>123</sup> Dan setelah kemarau hampir berakhir, Ia memanggil dia keluar dari sana, ke rumah seorang janda. Perhatikan, Ia memanggil janda ini. Dan janda ini tidak bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya; menerima tanda binatang itu selama kekeringan. Jadi Ia memanggilnya untuk... memanggil Elia untuk mendukung janda ini. Mereka hanya punya satu kue kecil, satu benda kecil yang ia pegang. Dan Elia berkata, “Berikan itu padaku, terlebih dahulu. Karena, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, tempayan itu tidak akan kosong dan buli-buli itu tidak akan kering, sampai hari Tuhan Allah mengiriskan hujan ke atas bumi.” Menempatkan Allah sebagai yang pertama, Firman-Nya terlebih dahulu!

<sup>124</sup> Perhatikan, ada tepung dalam tempayan itu. Setiap kali ia pergi mengambil tepung, selalu ada tepung di dalam tempayan tersebut. Ada minyak di buli-buli, setiap kali ia pergi mengambilnya. Mengapa? Tepung melambangkan Kristus dalam korban-sajian. Penggilingan harus diatur dengan benar, untuk menggilang semuanya. Setiap butir dari tepung ini persis sama, menunjukkan bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Itu adalah Firman, Roti Hidup yang mengikuti pesan itu, untuk membuktikan Firman.

<sup>125</sup> Begitu juga hari ini, sahabat-sahabat. Begitu pula hari ini, Roti Hidup yang dimakan anak-anak, mengikuti Pesan dari Allah, untuk menopang mereka selama musim kemarau. Bagaimana jika Ia berdiri di hadapan kita hari ini? Bagaimana jika Ia berdiri di hadapan kita sekarang? Ia akan bertindak dan melakukan persis seperti yang Ia lakukan pada hari-hari ketika Ia menjadi manusia di bumi ini. Mempelai Wanita adalah bagian dari Suami, Gereja adalah sama seperti Kristus. “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga.” Dan Firman itulah yang melakukannya. Ia memberi tahu kita bahwa hal-hal yang Ia lakukan itu akan kita lakukan juga.

<sup>126</sup> Kita perhatikan di sini lagi, jika Firman itu ada di dalam kita dan telah datang kepada kita, seperti yang Ia lakukan kepada Elia di zaman itu, Itu akan melakukan hal yang sama seperti yang ia lakukan, ia akan memakan hal-hal rahasia dari Allah yang tersembunyi dari dunia. Oh! Sekali lagi, itu menjadikan Pesan dan utusan satu. Makanan rohani sudah siap, dan Itu sekarang sedang musimnya. Dan Anda masing-masing dapat memiliki Makanan ini jika Anda menginginkan-Nya, jika Anda bersedia untuk menyingkir dari semua ketidakpercayaan di zaman ini, jika Anda siap untuk masuk ke dalam Kristus, masuklah ke dalam janji-Nya.

Dan ingat janji-janji-Nya, di Maleakhi 4, Lukas 17:30, juga di Injil Yohanes 14:12, dan betapa banyak lagi ayat Kitab Suci, menceritakan, Yoel 2:38, dan semua yang akan Ia lakukan, atau 2:28, lebih tepatnya, apa yang akan Ia lakukan di hari-hari terakhir ini. Dan bagaimana nabi berkata bahwa akan ada

Terang di hari-hari terakhir ini, bagaimana Itu akan bekerja, apa yang akan Ia lakukan, semua ayat Kitab Suci menunjuk ke hari-hari terakhir ini. Dan itu adalah Kristus! Jika Anda bisa bersembunyi di dalam Itu sekarang, di Tempat rahasia itu, Anda bisa makan dan melihat kebaikan dan belas kasihan Allah. Jika Anda sakit, ada kesembuhan di sana.

<sup>127</sup> Anda ingat ketika Elisa, kemudian, memanggil... Setelah korban-sajian yang ia buat itu, Kristus, dan menopang rumah janda tersebut dengan Itu. Perhatikan kemudian ketika ia memanggil api turun dari langit, dan seterusnya, dan membuktikan pengutusannya, dari Allah, Roh nabi.

<sup>128</sup> Perhatikan di padang gurun, ketika ia berbaring di sana di bawah pohon arar, seorang Malaikat turun dengan jenis tepung yang sama, dan memanggang beberapa roti dan memberinya makan. Dan beberapa saat kemudian ia membuatnya tidur lagi, dan membangunkan dia, dan ia menyediakan lebih banyak lagi roti bakar di sana untuknya. Dan ia berjalan dengan kekuatan dari roti-roti itu selama empat puluh hari. Puji Tuhan! Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Oh, betapa kita mengasihi-Nya, Makanan rohani pada musim-Nya!

<sup>129</sup> “Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.” Bukankah Yesus mengatakan hal yang sama kepada wanita Sirofenisia itu? Ia diutus kepada milik kepunyaan-Nya. Itu benar. Dan kepada merekalah Ia datang... Ia tidak pernah pergi kepada orang-orang di luar Yahudi.

<sup>130</sup> Dan sekarang hari ini Ia mengunjungi bangsa-bangsa di luar Yahudi pada waktunya, dan tidak patut... .

<sup>131</sup> Anda berkata, “Mengapa Pesan tidak disebarluaskan di tempat-tempat hebat yang besar ini, kegerakan-kegerakan yang besar ini, seperti di antara denominasi-denominasi?”

<sup>132</sup> Itu bukan Makanan mereka. Ini bukan Makanan, gereja, begitu disebut. Ini adalah Makanan Mempelai Wanita. Ini adalah Makanan rohani pada musimnya. Itu akan membuat mereka mual. Itu terlalu kaya bagi mereka. Paham? Paham? Anda—Anda—Anda tidak dapat melakukannya. Tetapi, bagi anak-anak, Ini adalah Roti, Ini adalah Hidup, Ini adalah Yesus Kristus yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

<sup>133</sup> Kita akan terlambat jika kita tidak memulai antrean doa sekarang, jadi mari kita tundukkan kepala kita sebentar.

<sup>134</sup> Allah yang terkasih, Makanan pada waktunya, Makanan rohani. Sesuatu yang sama sekali tidak diketahui dunia. Bagaimana kami mendengar Tuhan kami berkata malam itu, atau hari itu di Samaria, tempat yang sama ketika Elisa berjalan dan berkata, “Wah, embun tidak akan turun sampai

aku memanggilnya.” Di sini Yesus berdiri di sana memberi tahu murid-murid-Nya.

Berkata, “Guru, mengapa Engkau tidak makan?”

Ia berkata, “Pada-Ku ada Makanan yang tidak kamu ketahui.”

<sup>135</sup> Sungguh, Tuhan, Makanan-Nya adalah untuk melakukan kehendak Allah, untuk melihat pekerjaan Allah dimanifestasikan pada zaman-Nya. Ia ada di sana untuk memastikan hal itu dilakukan. “Aku tidak melakukan apa-apa kecuali Bapa-Ku menunjukkannya terlebih dahulu kepada-Ku. Apa yang ditunjukkan Bapa kepada-Ku, itu yang Aku lakukan.”

<sup>136</sup> Dan, Bapa, begitu juga hari ini. Gereja, orang percaya sejati, Tubuh orang-orang percaya, memiliki jalan masuk pada Makanan, Makanan rohani, yang tidak diketahui oleh banyak orang. Dunia tidak tahu apa-apa tentang Makanan ini, Bapa. Tetapi Gereja-Mu, umat-Mu, Mempelai Wanita dari Anak-Mu, mengasihi-Nya.

<sup>137</sup> Kami memiliki akses ke kesembuhan tubuh kami ketika para dokter gagal. Kami memiliki akses ke hal ini. Itu adalah salah satu Makanan dari Allah, yang Ia berikan kepada Gereja-Nya, dan menjanjikannya di hari-hari terakhir kepada anak-anak-Nya yang percaya. Bapa, tolonglah kami untuk menjadi anak-anak yang percaya, sebab segala sesuatu mungkin bagi orang percaya. Kabulkan, Allah yang terkasih. Kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>138</sup> Saya percaya Billy memberi tahu saya bahwa mereka membagikan beberapa kartu doa. Jika seseorang mau memberi tahu saya huruf yang ada di kartu doa itu, itu saja yang saya inginkan. [Seseorang berkata, “C.”—Ed.] C, baiklah, mari ambil C, satu, mulai, sampai saya memulai antrean kita. Lihat, sekarang, mereka mungkin sudah berakhir. Sekarang, jika semuanya . . . Baiklah, ya, saya akan mencoba ini. Saya tidak tahu apakah kita bisa melakukannya atau tidak. Atau apakah kita bisa mengadakan sebuah antrean panggilan; Anda tetap duduk. Tidak masalah bagi saya. Jika Anda lebih suka datang ke panggung ini, atau mendapat panggilan di antrean, tidak masalah, entah yang manapun. Saya hanya bergantung pada Roh Kudus. Saya mengandalkan Dia untuk mempertahankan Firman yang telah saya khotbahkan ini.

<sup>139</sup> Saudara George Wright, saya percaya Itu. Sejak kecil, datang ke rumah Anda bertahun-tahun yang lalu, mendengarkan burung whippoorwill tua itu yang hinggap di pohon, Saya masih percaya Pesan yang sama itu. Saya percaya Itu sama.

<sup>140</sup> Baiklah, saya melihat mereka membersihkan belakang ini untuk antrean doa. Baiklah, kartu doa C, nomor satu, dua, tiga,

empat, lima, datang dulu dan berdiri di sini. Jika Anda tidak bisa bangun, kalau Anda mau mengangkat tangan, beberapa dari mereka akan datang membawa Anda. [Seseorang berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] (Apa itu? Ya. Ah-hah.) Kartu doa C, satu, dua, tiga, empat, lima. Dan sekarang perhatikan, Anda yang tidak memiliki kartu doa . . .

<sup>141</sup> Nah, sudah lama sekali, saya tidak mengadakan antrean doa yang semacam ini. Berapa banyak yang mengingat tugas saya ketika kita membangun tabernakel di sini? Berkata, “Lakukan pekerjaan seorang penginjil.” Tidak mengatakan saya adalah seorang penginjil. Berkata, “Lakukan pekerjaan seorang penginjil,” ya, “sebab waktunya akan tiba ketika itu harus diubah.” Waktunya sudah tiba. Baiklah. Nah, dalam hal ini, Ia . . .

<sup>142</sup> Anda tidak dapat mencampurkan dua atau tiga pelayanan yang berbeda menjadi satu, gembala dan penginjilan, pada waktu yang sama. Anda tidak bisa menjadi seorang—seorang nabi dan mungkin seorang gembala, pada saat yang sama, ya, karena Anda memiliki pekerjaan yang berbeda, pelayanan yang berbeda.

<sup>143</sup> Tetapi Tuhan memberi saya apa yang harus saya lakukan dalam Pesan saya. Tetapi kemudian Ia berkata, “Lakukan pekerjaan seorang penginjil, tunaikanlah tugas pelayananmu, karena akan datang waktunya ketika mereka tidak dapat menerima Ajaran yang sehat.” Jika itu belum datang sekarang! Setiap gereja denominasi telah menolak saya. Mereka tidak akan dapat menerima Ajaran sehat. “Tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya, dan mereka akan berpaling mendengarkan dongeng. Dan mereka akan melakukan hal-hal sangat merusak seperti Yanes dan Yambres yang menentang Musa, tetapi kebodohan mereka akan menjadi nyata.” Paham? Paham? Baiklah, peniruan-peniruan! Anda lihat bagaimana Yambres . . .

<sup>144</sup> Dan, Allah di Sorga tahu, yang terletak tepat di sana di pojok- . . . (dari tabernakel itu) . . .-batu sejak 1933, menulis di halaman Alkitab, ada di sana. Lihat bagaimana mereka melakukannya. Lihat apa yang akan terjadi. Peniruan-peniruan, tepat sekali. Berkata, “Biarkanlah mereka, kebodohan mereka akan menjadi nyata sama seperti Yanes dan Yambres.” Sekarang kita ada pada hari itu.

<sup>145</sup> Saya melihat gereja itu ketika kita baru saja meletakkan batu penjuru, orang-orang bergelantungan di kusen dan sekitarnya, berdiri mengelilingi dinding tabernakel. Begitulah Anda. Mereka berkata, ketika itu berdiri, penduduk kota di sini, berkata, “Dalam waktu enam bulan . . .” Kami dengan satu dolar dan delapan puluh sen untuk membangun tabernakel,

banyak orang yang membuka bengkel menginginkan bahwa itu akan menjadi garasi mereka. Tetapi itu tetap kandang domba untuk Dombanya Allah.

<sup>146</sup> Satu, dua, tiga, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh. C, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh. Baiklah.

<sup>147</sup> Nah, “Aku Tuhan yang menanamnya, Aku akan menyiramnya siang dan malam agar jangan ada orang yang mencabutnya dari tangan-Ku.” Lihatlah kritikan itu! Tidak ada denominasi untuk mendukung-Nya. Tidak ada gereja yang seperti Itu di seluruh negeri di sini. Tidak ada Pentakosta di negara ini, tidak ada lagi yang mendukung-Nya. Semua orang menentang baptisan air, semua orang menentang semua hal ini. Bahkan keluarga saya sendiri, ayah saya sendiri mengusir saya dari pintu, Saya membawa pakaian saya dalam karung kertas kecil dan pergi dan tinggal di New Albany. Benar.

Tetapi melalui banyak bahaya, kerja keras dan  
jerat,  
Sudah Aku lalui;  
Kasih karunia yang membawaku dengan  
selamat sejauh ini,

Umur saya lima puluh enam tahun, dan sebentar lagi saya harus menyeberangi sungai itu.

Kasih karunia akan terus membawaku.

Ketika saya berada di sana sepuluh ribu tahun,  
Bersinar terang seperti matahari;  
Kita akan memiliki hari yang tidak sedikit  
untuk menyanyikan pujian bagi Allah  
Dari saat kita pertama kali memulai.

Oh, betapa saya mengasihi Yesus! Ia sangat berarti bagiku!

<sup>148</sup> Oh, baiklah, berapa banyak yang saya . . . ? Di mana tadi saya akhiri, sepuluh? Dapatkah kita ambil lebih banyak lagi? Baiklah. Apa itu, sepuluh, lima belas? Baiklah. C, sepuluh hingga lima belas, di mana pun Anda berada, jika Anda dapat berdiri dan masuk. Apa katanya? Hah? Baiklah. C, lima belas sampai dua puluh, kalau begitu. Biarkan itu menjadi C, lima belas sampai dua puluh. Itu akan menjadi sepuluh orang lagi. Kita melihat . . . Anda lihat—lihat di mana antrean itu berdiri di sana, kita tidak membuatnya—membuat mereka penuh sesak. Dan kita akan . . . Baiklah.

<sup>149</sup> Sekarang beri saya perhatian penuh Anda; kita tidak akan lama. Tetapi, sekarang, oh, zaman yang luar biasa, waktu yang indah sekali! Saya—saya berharap setiap orang bisa mengasihi Tuhan. Saya—saya berharap kita semua bisa datang ke tempat itu untuk menyadari potensi dari menit ini. Mari mencobanya. Beri saya perhatian Anda.

<sup>150</sup> Apa—apa yang kita coba lakukan di sini? Kita sedang menempatkan Firman Allah melewati sebuah pengujian. Elia melakukan hal yang sama, berjalan ke atas gunung setelah ia tahu bahwa ia diutus dari Allah untuk melakukannya. Ia berkata, “Sekarang mari kita buktikan siapa itu Allah, biarlah Allah yang menjawab dengan api adalah Allah.”

<sup>151</sup> Dan para penyembah berhala memotong, oh, berkata, “Baiklah, tentu, tidak...” Para—para penyembah berhala tahu bahwa api tidak akan turun, jadi mereka menjerit dan menoreh-noreh.

<sup>152</sup> Tetapi Elia tahu itu akan turun, karena ia mendapat penglihatan dari Tuhan.

Anda berkata, “Ia mendapat penglihatan?”

<sup>153</sup> Ya, pak! Ketika ia mendapati semuanya teratur, ia berkata, “Tuhan, saya telah melakukan semua ini atas perintah-Mu.” Dan kemudian api mulai turun. Ketika Firman Allah dilakukan dengan tepat sekali, maka adalah tugas Allah untuk mengurus sisanya. Ia hanya meminta Anda untuk meletakkannya di sana. Dan pastikan bahwa Anda dipanggil untuk meletakkannya di sana. Paham? Dan jika Anda dipanggil, Ia akan mengurus sisanya.

<sup>154</sup> Nah, di sini orang-orang akan datang melewati antrean ini yang akan saya doakan... Nah, baiklah, Anda hampir sampai ke tembok sekarang, baiklah, ke antrean untuk memulai. Nah, pertama, setidaknya di suatu tempat di dalam gedung ini, beberapa orang...

Berapa banyak di sini yang sakit dan tidak memiliki kartu doa, angkat tangan Anda. Lihat, di semua tempat. Nah, Anda tahu jika Tuhan kita... Dan saya percaya Ia akan melakukannya, jika Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Dia mengadakan antrean doa. Orang-orang datang kepada-Nya dalam jumlah besar, banyak sekali, Ia menyentuh mereka, memberkati mereka. Kemudian Ia berhenti beberapa saat dan berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?” Memandang sekeliling, mengatakan kepada seorang wanita untuk apa ia menyentuh-Nya; dan berkata bahwa masalah pendarahannya telah lenyap, imannya telah membuatnya sehat.

<sup>155</sup> Bagaimana jika ia berbalik dan berkata, “Yah, saya tidak tahu, Tuhan, saya sudah lama mengalami ini”? Itu tidak akan terjadi. Tidak, itu tidak akan terjadi. Tidak.

<sup>156</sup> Bagaimana jika Ia memberi tahu wanita Sirofenisia, “Karena perkataan ini yang kamu ucapkan, putrimu, iblis telah pergi darinya,” bagaimana jika dikatakan, “Nah, sekarang, Tuhan, saya—saya ingin Engkau melakukannya dengan cara *ini*”? Si—iblis akan tetap berada di dalam gadis itu. Tetapi ia berharap untuk menemukan anaknya seperti yang Yesus katakan ia akan menemukannya.

157 Nah, Ia memberi tahu kita, “Jika engkau benar-benar percaya! Jika kamu dapat berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah,’ dan jangan bimbang dalam hatimu, Tetapi percayalah bahwa apa yang kamu katakan akan terjadi, kamu bisa mendapatkannya. Ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu sudah menerimanya, itu akan diberikan kepadamu.” Janji yang luar biasa!

158 Sekarang orang yang memberitakan injil sosial tidak percaya sama sekali dengan hal itu. Ia akan berjalan ke pintu, melihat ke dalam, atau berdiri di sana, dan berkata, “Yah, hanya sekelompok peguling suci lainnya,” dan berjalan pergi. Paham? Tetapi ia tidak tahu bahwa ini adalah Makanan yang tersembunyi. Ia tidak tahu bahwa ini adalah Hal yang rahasia yang tersembunyi darinya. Ia tidak mengetahuinya. Ini—ini—ini sangat menyedihkan, pikiran yang telanjang, malang, buta, dan tidak mengetahuinya. Paham? Itu hal yang buruk.

159 Ya Allah, biarlah aku mati terlebih dahulu, tetapi jangan pernah membuatku seperti itu. Saya lebih baik mati (ya, pak) daripada melakukan itu. Saya pikir setiap orang dari kita akan begitu, bukan?

160 Tetapi, sekarang, Allah telah menjanjikan kita hal-hal ini di hari-hari terakhir. Dalam Maleakhi 4, dikatakan bahwa Yesus Kristus akan turun dan meniru diri-Nya dalam daging manusia seperti yang Ia lakukan di Sodom. Benar. Dan berkata dunia akan berada dalam keadaan seperti Sodom. Dan berkata, “Sama seperti waktu itu, Anak Manusia akan dinyatakan pada hari itu.” Lihat, Pria yang turun dalam wujud seorang manusia, yang disebut “Elohim,” oleh Abraham, sebelum anak yang dijanjikan ini datang. Lihat apa itu, Abraham berkata itu adalah Allah. Dan Alkitab mengatakan ada tiga orang yang datang kepadanya, debu di pakaian mereka, bepergian, duduk dan makan seperti manusia. Dan Yesus berkata, “Tepat pada saat dunia berada dalam keadaan seperti Sodom, maka Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya lagi.” Bukan Anak Allah, Anak manusia, ya, akan menyatakan diri-Nya.

161 Sekarang tandai itu dengan apa yang dikatakan nabi terakhir, “Sesungguhnya, aku mengutus nabi Elia kepadamu, dan ia akan memulihkan—hati anak-anak kembali kepada bapa-bapa.” Paham? Pesan untuk membawa mereka kembali ke Alkitab, dan Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya pada hari itu. Dan pada hari bersuaranya zaman gereja terakhir, malaikat ketujuh, misteri Allah akan diberitahukan pada hari itu. Tujuh Meterai akan dibuka. Misteri dari semua gereja dan hal-hal ini, bagaimana itu terjadi, dan apa yang- . . . bagaimana, apa yang terjadi.

162 Lihat, mereka tidak mengetahui-Nya. Yesus berkata, “Kamu Farisi yang buta!” Berkata, “Jika orang buta menuntun orang

buta, bukankah keduanya jatuh ke dalam lobang?” Lihat, itulah alasan orang-orang itu tidak melihat Itu.

<sup>163</sup> Misteri dari Itu, adalah, Meterai-meterai itu, masing-masing dari gereja-gereja itu membuat sebuah organisasi dan masuk ke dalamnya, dan itu salah satu rahasia yang salah di hadapan Allah. Anda melihatnya, Doktor Lee? Lihat, lihat. Ini. Itu masalahnya di sana. Itu salah satu rahasianya. Mereka berorganisasi dan, ya, dan sepenuhnya di luar kehendak Allah. Dan itu akan diekspos pada hari-hari terakhir, dan memimpin orang-orang, bukan pada sebuah credo atau denominasi, tetapi kembali ke Firman yang benar. Dan Firman yang benar akan sampai pada sekelompok orang tertentu, dan Anak manusia akan menampakkan diri-Nya di tengah-tengah mereka, “yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.”

<sup>164</sup> Oh, wah! Oh, saya suka itu. Saya suka—Saya suka membanggakan Dia. Saya suka—menjadikan Dia besar di hadapan orang banyak. Saya tidak harus membuat Dia besar; Ia sudah besar. Ia begitu tinggi Anda tidak bisa melewatinya-Nya, begitu dalam Anda tidak bisa berada di bawah-Nya, begitu lebar Anda tidak bisa mengelilingi-Nya, dan meskipun demikian Anda memiliki ruang di hati Anda untuk Dia. Tidakkah Anda mau menerima Dia? Betapa indahnya Tuhan kita! Baiklah.

<sup>165</sup> Sekarang mari kita benar-benar diam, semuanya. Nah, kita telah membicarakan tentang Ini. Dan sekarang masalahnya adalah, apakah Itu benar? Sekarang, mungkin ada beberapa orang asing di sini. Saya mungkin berkata jika . . . kepada Anda, jika Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya, apa yang akan Ia lakukan pada saat ini? Ia akan melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan ketika Ia ada di sini sebelumnya. Apakah itu benar? Iman orang-orang akan menjamah jubah-Nya, dan Ia akan berbalik. Seperti yang Ia lakukan terhadap perempuan di sumur itu, dan Ia melakukannya di tempat-tempat lain, dan Ia mengetahui pikiran mereka.

Nah, Anda berkata, “Bisakah Ia menyembuhkan saya?”

<sup>166</sup> Firman-Nya mengatakan Ia sudah melakukan itu. Tetapi masalahnya adalah, adalah untuk membuat diri-Nya diketahui bahwa Ia ada di sini.

<sup>167</sup> Nah, jika Ia menampakkan diri kepada kita dalam tubuh fisik, tampak persis seperti lukisan *Kepala Kristus pada usia Tiga-puluh tiga tahun* karya Hoffaman, dan darah mengalir dari tangan-Nya, dan seterusnya, bekas luka paku di sekujur tubuh-Nya, saya tidak akan menerima itu. Tidak, tidak. Tidak, tidak. Ketika Ia datang, Diri-Nya Sendiri, “Setiap mata akan melihat Dia, setiap lidah akan mengaku Dia; dan sama seperti kilat memancar dari Timur ke Barat, demikianlah itu.” Paham?

Kita tidak percaya pada kultus-kultus dan klan-klan ini. Kita percaya Allah adalah Firman.

<sup>168</sup> Tetapi Ia mewujudkan diri-Nya, mengambil tubuh Anda dan tubuh saya, dan memberi Anda karunia-karunia, memberi saya karunia-karunia, dan melalui karunia-karunia ini Ia membuat Diri-Nya dikenal. Itu adalah Makanan rahasia. Tidak peduli seberapa besar Ia akan membuat diri-Nya dikenal oleh saya, Anda harus mempercayai-Nya, Anda juga harus memiliki karunia iman untuk mempercayai-Nya. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan sekarang jika Ia menyatakan diri-Nya dengan cara itu, maukah Anda mempercayai-Nya? [“Amin.”] Dengan segenap hati Anda, Anda akan percaya kepada-Nya? Oh, betapa indahnya, hanya menunggu Dia, hanya menunggu untuk melihat apa yang akan Ia katakan.

<sup>169</sup> Ini ada seorang pria yang berdiri di sini. Saya belum pernah melihatnya seumur hidup saya, seperti yang saya tahu. Kelihatannya seorang pria yang baik, kuat, dan sehat, dan ia mungkin, saya—saya—saya tidak tahu. Tetapi ia sedang berdiri di sana. Nah, saya bisa pergi menumpangkan tangan ke atas pria itu dan berdoa untuknya, bertanya padanya apakah ia mau percaya. Ia bisa berdiri di sini dan memberi tahu saya, berkata, “Saya—saya—saya ingin Anda berdoa untuk *Anu-dan-anu*. Dan saya mendapat—saya punya telapak kaki yang rata. Saya sakit kepala, terus-menerus. Saya ada bisul di perut saya,” atau semacamnya. Ia—ia, saya tidak tahu. Ia bisa mengatakan salah satu dari hal itu.

<sup>170</sup> Saya akan berkata, “Baiklah, pak, saudara. Saya akan meletakkan tangan saya ke atas Anda dan mendoakan Anda.” Itu akan baik-baik saja. Itulah yang telah kami lakukan selama ini. Apakah itu benar?

<sup>171</sup> Tetapi, ingat, Yesus berkata itu akan berbeda tepat pada saat Kedatangan-Nya, seperti dulu di zaman Sodom. Dan Orang yang datang, punggung-Nya membelakangi kemah tempat Sarah berada, dan Ia berkata, (bukan “Abram,” sekarang) “Abraham.”

<sup>172</sup> Lihat, ia dulu Abram, sehari sebelumnya. Tetapi ia menerima dengan sebuah penglihatan, dan Tuhan mengatakan kepadanya bahwa, “Aku akan mengganti namamu.”

<sup>173</sup> Dan inilah Tuhan, Sendiri, dalam wujud seorang manusia, makan dan minum bersamanya. Berkata, “Abraham, di mana istrinya, Sarah?” S-a-r-r-a-h; bukan S-a-r-r-a.

Ia berkata, “Ia ada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

<sup>174</sup> Mengatakan, “Aku akan mengunjungimu, sesuai dengan janji-Ku dua puluh lima tahun yang lalu.”

<sup>175</sup> Dan Sarah agak tertawa sendiri. Ia berkata, “Sarah tertawa di tenda saat itu, berkata, ‘Bagaimana hal-hal ini bisa terjadi?’”

Ah-hah. “Apakah ada yang terlalu sukar bagi Allah?” Paham? Tidak ada. Tidak, pak.

<sup>176</sup> Sekarang Ia berkata, Yesus berjanji bahwa, “Ia, Anak manusia,” yang adalah Firman, (apakah Anda percaya itu?) “Akan datang pada hari-hari terakhir dan akan menyatakan diri-Nya pada saat dunia seperti Sodom dan Gomora.” Anda percaya itu benar?

<sup>177</sup> Sebelum kita memiliki satu doa, beberapa dari Anda di luar sana berdoa dan lihat apakah Anak Manusia masih sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Tanyakan saja apakah Ia sama, katakan, “Tuhan, orang itu tidak mengenal saya, tetapi saya tahu bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya,” lihat apakah Ia mengatakannya kepada Anda.

Ya, pak. Sekarang angkat kepala Anda sebentar.

<sup>178</sup> Itu di belakang saya. Itu anak kecil. Itu membara sekarang karena demam. Itu seorang gadis kecil. Anda berasal dari luar kota. Anak itu mengalami sakit perut. Iya. Percaya saja.

<sup>179</sup> Nah, apakah itu yang Ia katakan akan Ia lakukan? Saya belum pernah melihat orang itu dalam hidup saya. Allah di Sorga tahu itu.

<sup>180</sup> Pria ini di sini, ia terlihat sangat kuat dan sehat. Tetapi lihat bayangan itu di atas dia di sana? Artinya, kecuali Allah menolongnya, ia tidak akan lama di sini. Ia mengidap kanker. Itu ada di paru-paru Anda.

Nah, Anak Manusia ada di sini.

Ia punya beban di hatinya untuk seorang anak lelaki kecil, seorang anak kecil. Apakah itu benar? Anda percaya Allah bisa memberi tahu saya apa yang salah dengan anak itu? [Saudara itu berkata, “Saya tahu Ia bisa.”—Ed.] Ia bisa. Ia memiliki serangan gangguan kecil seperti sebuah bentuk epilepsi. Ia baru saja mengalaminya baru-baru ini. [“Pagi ini.”] Itu benar, pagi ini. Dan Anda percaya Anda akan hidup untuk membesarkan anak itu, dan ia akan baik-baik saja?

<sup>181</sup> Di mana Charlie Cox? Di mana dia? Charlie, di mana Anda? Saya pikir ia ada di sini malam ini. Sebelah sini, Charlie. Gary, Anda di mana? Larry, apa ia di sini? Anak lelaki kecilnya memiliki hal yang sama, hal yang persis sama. Di mana Anda, Larry? Kemarilah sebentar. Nah, ini dia. Anak laki-laki kecil ini memiliki hal yang sama. Ayah dan ibunya adalah teman baik saya. Bertahun-tahun yang lalu saya berada di sana, dan anak kecil ini akan menerima serangan itu, gelap semua dan menghilang. Itu epilepsi. Saya menangkapnya pada anak kecil itu, meminta Allah untuk menyembuhkannya. Ia tidak pernah mengalaminya sejak itu. Itu ayahnya; ibunya sedang duduk di sini; dan inilah anak laki-laki kecil itu, dirinya sendiri.

<sup>182</sup> Sekarang apakah Anda percaya, pak? (Terima kasih, Larry.) Anda percaya, pak? Kiranya Allah dari Sorga memberikan hal yang sama kepada Anda, dan Anda hidup untuk membesarkan anak itu. Allah memberkati Anda.

Mari kita berdoa.

<sup>183</sup> Allah yang terkasih, tolonglah dia. Saya berdoa agar belas kasihan dan anugrah-Mu turun atasnya dan memberkatinya. Dalam nama Yesus.

<sup>184</sup> Kembalilah ke Louisiana sekarang, bersukacita, pujilah Allah untuknya.

<sup>185</sup> Oh, ya, ia berasal dari Louisiana, tentu saja, di sekitar Danau Charles. Benar. Lihat, saya bisa menangkap pikiran Anda sekarang. Terpujilah Allah!

<sup>186</sup> Baik, Anda meminta sesuatu—suatu hal yang baik, Anda ingin memiliki seorang bayi. Anda sudah memiliki anak, sepasang anak, tetapi Anda menginginkan satu anak lagi. Kiranya Allah dari Sorga mengabulkannya kepada Anda, saudariku. Kemarilah, saya hanya ingin menumpangkan tangan.

<sup>187</sup> Allah yang terkasih, berikanlah wanita ini keinginan hatinya, karena itu tujuan yang berharga. Dalam nama Yesus. Amin.

Sekarang pergilah punya anak.

<sup>188</sup> Allah adalah Allah yang baik. Apakah Anda percaya itu? Ia tahu semua yang kita butuhkan. Ia memenuhi setiap kebutuhan kita jika kita mempercayainya. Ia berkata, “Jika kamu benar-benar percaya!”

<sup>189</sup> Saya menjabat tangan Anda di suatu tempat. Saya tidak ingat di mana itu, tetapi di suatu tempat saya menjabat tangan Anda. Saya hanya tidak benar-benar ingat, tetapi kita berada di suatu tempat, hari ini di suatu tempat, tetapi saya tidak tahu di mana itu. Tetapi bukan itu, yang akan kita bicarakan di sini. Anda di sini untuk membicarakan, atau berdoa, ingin saya mendoakan orang lain. Betul sekali. Ia tidak ada di sini. Ia ada di Georgia, sakit. Tidak hanya ia sakit, secara fisik, tetapi secara rohani ia sakit; sepupu Anda. Anda percaya Allah akan mengurus ini karena Anda telah berdiri untuknya? Anda percaya? Kemarilah dan mari berdoa bersama.

<sup>190</sup> Allah yang terkasih, berikan pria ini keinginan hatinya, agar ia bisa pergi dan menemukan pria ini berseru kepada Allah. Dalam Nama Yesus saya memintanya. Amin.

Tuhan memberkati Anda. Jangan ragu. Percayalah dengan sepenuh hati Anda.

<sup>191</sup> Apa kabar? Bukannya saya tidak meraih tangan Anda untuk menjabat tangan Anda waktu itu, ketika Anda mengulurkan

tangan Anda, saya memperhatikan sesuatu. Itu adalah sebuah bayangan, sangat gelap dan hitam. Itulah alasannya. Saya tahu saya menangkap tangan Anda, saya akan merasa seperti itu, ya. Tetapi itu kanker. Anda percaya bahwa Allah mampu menggesernya? Itu ada di payudara Anda, sebelah kiri. Anda ingin kembali ke Carolina dan memuji Tuhan karena telah sembuh, bukan? Mengerti yang saya maksud? Mari berdoa.

<sup>192</sup> Allah yang terkasih, dalam Nama Yesus Kristus, Seorang Yang hadir sekarang; anak-anak sedang makan Roti dari Allah, kiranya anak ini juga menikmati iman itu, Roti Allah yang Ia berikan kepadanya sekarang untuk kesembuhannya. Kiranya ia pergi dan sembuh, dalam Nama Yesus. Amin.

Allah memberkati Anda, saudara. Percayalah dengan sepenuh hati Anda.

Apa kabar?

<sup>193</sup> Apakah ini waktu yang luar biasa? Hanya terlihat seperti kagum pada orang-orang. Atau, itu mungkin terdengar seperti, telinga saya, seperti sesuatu yang, “Wis!” Hanya membuat suatu, seperti, “Wis,” seperti itu, lihat. Ini adalah Roti anak-anak. Paham? Itu milik Anda. Itu untuk Anda. Ini bukan untuk saya; Itu untuk Anda. Saya sangat bersyukur, saat ini, saya tidak. . . Saya baik-baik saja, sejauh yang saya tahu; tetapi Itu Roti untuk saya, juga, saat saya membutuhkannya. Ini Roti untuk Anda. Itu memberi dorongan. Bagi Anda yang bahkan tidak sakit, itu hanya membawa hati kita naik ke hadapan Allah.

<sup>194</sup> Ini tepat pada waktunya, apa yang Ia katakan akan Ia lakukan, “Dan sama seperti pada zaman Sodom, demikianlah akan terjadi pada kedatangan Anak manusia, ketika Anak manusia akan dinyatakan.” Paham? “Dan, sesungguhnya, Aku mengutus nabi Elia kepadamu menjelang hari Tuhan yang besar dan mengerikan. Ia akan memulihkan hati orang-orang kembali kepada Bapa.” Paham? Paham?

<sup>195</sup> “Dan kemudian orang benar akan berjalan di atas—orang jahat, abu.” Mereka akan terbakar seperti perapian, ya, bumi akan terbakar. Kita melihat itu akan jatuh di sana. Dan gunung berapi akan menyebar ke seluruh bumi, dan langit akan terbakar.

O Batu Karang Segala Zaman, kasihanilah saya sekarang, dan nanti.

<sup>196</sup> Apa kabar? Nah, satu hal, Anda memiliki masalah wanita, masalah wanita. Punya hal lain. Anda gelisah, hanya berumur segitu untuk gelisah. Segala macam komplikasi. Tetapi Anda memiliki keinginan, juga, itu adalah untuk menerima Roh Kudus. Benar sekali. Itulah itu. Apakah Anda percaya Anda. . . Apakah Anda telah mengakui segalanya? Anda percaya jika saya meletakkan tangan ke atas Anda dan meminta Allah untuk

melakukannya, Roh Kudus akan datang? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Anda percaya itu? [“Ya, pak.”] Mari berdoa.

<sup>197</sup> Allah yang terkasih, saya meletakkan tangan saya di atas wanita ini, dalam bentuk apostolik, dan meminta agar ia menerima baptisan Roh Kudus. Dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia menerima-Nya. Amin.

<sup>198</sup> Jangan meragukannya. Itu milik Anda, ya. Itu milik Anda. Ini adalah—Roti anak-anak.

<sup>199</sup> Ada sedikit perasaan lucu ketika saya berkata, “masalah wanita,” bukan? Karena itu juga, yang Anda miliki. Sekarang Anda percaya Anda akan baik-baik saja sekarang? Pergilah, bersyukur saja kepada Tuhan.

<sup>200</sup> Apa kabar? Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda percaya Anda akan bisa makan seperti dulu? Baiklah. Pergi, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan. Aku percaya itu.” Hadirat Tuhan.

<sup>201</sup> Anda percaya bahwa masalah punggung akan meninggalkan Anda dan Anda akan sembuh? Baiklah. Pergi saja, katakan, “Terima kasih, Allah yang terkasih,” dan Allah akan mengabulkannya.

<sup>202</sup> Anda percaya Anda bisa sembuh, Tuhan akan membuat Anda sembuh, dan tidak akan menderita arthritis, menjadi sembuh dan sehat? Anda percaya itu? Pergi, berterima kasih kepada-Nya, katakan, “Tuhan, saya menerimanya dengan segenap hati saya, dan saya mempercayainya.”

Apa yang Anda semua percayai tentang Itu?

<sup>203</sup> Anda di sini, taruh tangan Anda di atas wanita yang duduk tepat di sebelah Anda di sana, katakan padanya varises dan arthritis akan meninggalkannya. Ketika ia . . . ? . . .

<sup>204</sup> Allah memberkati Anda. Anda percaya Anda akan sembuh sekarang? Pulanglah dan sembuh. Allah memberkati Anda. Pergilah ke jalan Anda, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus.”

<sup>205</sup> Apa kabar? Anda percaya masalah wanita itu akan meninggalkan Anda, juga, dan Anda akan baik-baik saja? Pergi, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan.”

<sup>206</sup> Apa kabar? [Saudari itu berkata, “Menarik tulang rawan.”—Ed.] Wah, wah, wah! [“Totten.”] Saya tahu nama Anda. Saya—saya dulu. . . [“Totten.”] Ketika saya menggembalakan gereja Baptis. [“Totten.”] Totten. [“Della Totten.”] Saudari Della Totten. Anda menderita sakit punggung sekarang. [“Iya.”] Ini akan baik-baik saja, sekarang. Anda percaya Ia akan membuat Anda sembuh? Anda ingat apa yang terjadi di gereja Baptis Milltown beberapa tahun lalu? [“Ya, saya ingat itu!”] Ia masih Allah yang sama hari ini. Allah memberkati Anda, saudariku.

George Wright, Anda di mana? Anda ingat? Wah, bagaimana...

Anda percaya, jika saya meletakkan tangan saya pada Anda, dengan urapan ini, Anda percaya Anda akan sembuh? Kemarilah. Dalam Nama Yesus Kristus kiranya ia disembuhkan. Amin. Berimanlah!

Nah, apakah Anda semua percaya dengan sepenuh hati Anda?

<sup>207</sup> Nah, betapa baiknya hal itu membawa kenangan lama, saat melihat wanita itu! Saya tidak bisa mengingat namanya, tetapi saya... [Seseorang berkata, "Totten."—Ed.] Totten. Totten, itu benar. Oh, ya, putrinya adalah Bertie. Itu benar. Benar sekali. Jangan berpikir saya melampaui diri saya sendiri, saya hanya sedikit, Anda tahu, ini semacam... Saya tidak dapat menjelaskannya.

<sup>208</sup> Tetapi masalah punggung Anda sudah lenyap, ibu. Pergi, pujilah Tuhan, dan katakan, "Terima kasih, Tuhan."

<sup>209</sup> Anda percaya masalah jantung Anda akan baik-baik saja, juga? Pergilah, bersukacitalah, dan katakan, "Terima kasih, Tuhan Yesus," dan percaya Itu. Baiklah. Berimanlah sekarang. Jangan ragu.

<sup>210</sup> Datanglah, ibu. Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda melakukan banyak hal yang salah dengan diri Anda. Anda punya masalah punggung, juga. Anda percaya bahwa Allah akan membuat Anda sembuh? Baiklah, pergi saja, bersukacita. Itu, Dialah yang membuat Anda merasa seperti itu. Terima kasih Tuhan. Allah memberkati Anda, saudari.

<sup>211</sup> Hai, nak. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan kegelisahan anak itu dan menyembuhkannya? Anda percaya? Baiklah. Hai, sobat, biarkan saya menjabat tanganmu.

<sup>212</sup> Allah yang terkasih, singkirkan hal jahat itu dari anak kecil ini, dan kiranya ia hidup dan menjadi normal. Dalam nama Yesus. Amin.

<sup>213</sup> Allah memberkati Anda, saudara. Anda percaya itu, bukan? Anda akan baik-baik saja. Jangan ragu sama sekali.

<sup>214</sup> Anak muda yang perkasa untuk mengalami sakit jantung. Anda percaya bahwa Allah akan membuat Anda sehat? Pergi, katakan, "Terima kasih, Tuhan, karena telah menyembuhkan saya."

<sup>215</sup> Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan masalah perut dan membuat Anda sehat? Pergilah, bersukacita, dan katakan "Terima kasih, Tuhan."

<sup>216</sup> Ia tetaplah Allah, bukan? Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah percaya saja. Bukankah itu benar? Apakah Anda percaya Anak Manusia di hari-hari terakhir?

<sup>217</sup> Ada sesuatu yang terjadi di sini beberapa menit yang lalu, dan saya tidak dapat...mencoba mencari di mana itu. Seseorang memiliki iman dan melakukan sesuatu. Atau, mungkin saya akan mendapatkannya Minggu depan, atau ketika saya bisa. Apakah Anda—Anda...Itu dia lagi. Anda mengangkat tangan Anda. Apakah Anda percaya Allah dapat menyembuhkan sakit jantung itu, menyembuhkan Anda, menyembuhkan putri Anda di luar sana dengan—dengan... Anda percaya itu? Ny. Neff, Anda percaya bahwa Allah... Leo Neff. Saya tidak mengenal Anda, tetapi itulah Anda. Anda punya penyakit jantung, dan putri kecil Anda punya penyakit ginjal. Anda percaya ia akan sembuh? Iman Anda membuat Anda sembuh. Percayalah dengan sepenuh hati Anda.

<sup>218</sup> Anda di belakang sana di kolam renang, berdiri di belakang sana dengan sakit perut, Yesus Kristus menyembuhkan Anda.

<sup>219</sup> Anda percaya? Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Mari saling menumpangkan tangan ke atas satu sama lain sekarang. Oh, renungkan masa di mana kita berada, renungkan waktu ini. Renungkan bahwa kita berada di Hadirat Yesus Kristus, Anak Allah. Ia berjanji Ia akan melakukan ini di hari-hari terakhir. Saya menumpangkan tangan ke atas sapatangan-sapatangan ini.

<sup>220</sup> Allah yang terkasih, saya berdoa agar Engkau memberkati sapatangan ini untuk kesembuhan tubuh orang-orang, melalui Nama Yesus Kristus.

<sup>221</sup> Sekarang, dengan tangan Anda di atas satu sama lain, Anda masing-masing adalah anggota Tubuh Kristus. Roh Kudus yang sama yang berjanji untuk mengungkapkan rahasia hati dan melakukan hal-hal ini, Ia ada di dalam Anda. Anda adalah bagian dari Dia, dan Ia bagian dari Anda. Sekarang, Ia mengatakan ini, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Itu adalah Anda. "Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit, mereka akan sembuh." Sekarang, jangan berdoa untuk diri sendiri, berdoalah untuk orang yang Anda pegang, karena mereka berdoa untuk Anda. Sekarang mari kita berdoa bersama, dan semoga tidak ada orang yang lemah di gedung ini. Mengapa kita harus menunggu lebih lama lagi, saudara, saudariku yang terkasih, Ini Dia, Roh Kudus, Allah, di sini, Hal itu yang kita bicarakan.

<sup>222</sup> Yesus yang terkasih, kami mengakui Kehadiran-Mu. Engkau menghidupkan kembali bayi kecil itu tempo hari, setelah ia meninggal, dengan doa iman. Allah yang terkasih, ada banyak di sini yang tidak bisa kami kunjungi, waktu terus berlalu, tetapi mereka saling menumpangkan tangan. Mereka adalah orang-orang percaya. Kami sedang duduk di Hadirat Tuhan Yesus Kristus, yang telah bangkit dari kematian, yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

<sup>223</sup> Iblis, engkau sudah dikalahkan! Yesus Kristus telah mengalahkanmu! Ia bangkit dari kematian dan berdiri di antara kami pada malam ini, membuktikan kebenaran Pesan di hari-hari terakhir ini. Keluarlah dari orang-orang ini! Tinggalkan mereka, dalam Nama Yesus Kristus! “Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan,” dan engkau diusir. Di dalam Nama Yesus Kristus, tinggalkan jemaat ini!

<sup>224</sup> Setiap dari Anda sekarang yang menerima kesembuhan Anda, berdirilah. Setiap orang yang menerima kesembuhan, berdirilah. Angkat tangan Anda sekarang dan berikan pujian kepada-Nya!

“Sekarang saya menerima kesembuhan saya,” katakan itu kepada Allah. “Sekarang saya menerima kesembuhan saya. Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamanya, Kristus. Sekarang aku percaya kepada-Mu, tolonglah ketidakpercayaanku. Amin.”

I will praise Him, I will praise Him,  
Praise the Lamb for sinners slain;  
Give Him glory, all ye people,  
For His Blood has washed away each stain.

<sup>225</sup> Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Maka mari kita memuji Dia. Semuanya, dengan tangan Anda yang terangkat, pujilah Dia, sementara saudara itu datang ke sini untuk membubarkan kita. 

65-0718E Makanan Rohani Pada Musimnya  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, IN U.S.A.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)